LAPORAN PENELITIAN

SUATU TINJAUAN TENTANG CARA SISWA MENYELESAIKAN MASALAH BELAJAR DI SMA NEGERI KODYA PADANG

oleh

DRA YENY KARNELI

(Ketua Tim Peneliti)

Penelitian ini dibiayai oleh :
Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas IKIP Padang
Tahun Anggaran 1990/1991
Surat Perjanjian Kerja No. 10/PT.37.H9/N.9/1990
Tanggal 1 September 1990

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
1991

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

TIM PENELITI

PEMBIMBING : DRS. AKHYAR HASIBUAN

K E T U A : DRA. YENI KARNELI

A N G G O T A : 1. DRS. GITO SETYO HUTOMO

2. DRS. ERLAMSYAH

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
DITERIMA TGL JULI 1991
SUMBER/HARGA HADIAH
KOLEKSI KKI
NO. INVENTARIS 1004/HO/91-5
CALL NO. 371.46 KAK S

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
DIPINJAMKAN
DALAM

A B S T R A K

Judul Penelitian : SUATU TINJAUAN TENTANG CARA SISWA MENYELESAIKAN MASALAH BELAJAR DI SMA NEGERI KODYA PADANG

Penulis : Drs. Yeni Karneli. dkk

Pembimbing : Drs. Akhyar Hasibuan

Dalam kehidupan sehari-hari para siswa sering mengalami konflik diri dan lingkungan yang pada akhirnya nanti akan menimbulkan masalah. Dalam situasi tertentu, siswa yang mengalami sesuatu masalah dapat memecahkan atau mengatasi masalahnya sendiri. Tetapi pada situasi lain dia mungkin tidak dapat menyelesaikan masalahnya. Kesanggupan untuk menyelesaikan masalah itu nampaknya berbeda pada setiap diri individu, terutama siswa sebagai peserta didik. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor. Prayitno (1976 : 34)mengemukakan tiga faktor yang mempengaruhi usaha dalam mengatasi masalah yaitu tingkat kesukaran dan kompleksitas suatu masalah, kwalitas orang yang menyelesaikan masalah itu, dan cara yang ditempuhnya. Dengan demikian adalah sesuatu yang wajar apabila ada siswa yang sedang menjalani proses belajar tidak mampu untuk mengatasi masalahnya sendiri dan memerlukan bantuan orang lain untuk membantunya.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana cara siswa menyelesaikan masalah belajarnya di SMA Negeri Kodya Padang. Adapun bentuk penelitian ini adalah deskriptif. Sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan Daftar Pengungkapan Masalah (DPM) dan Angket. Daftar Pengungkapan Masalah digunakan untuk mengumpulkan data tentang jenis-jenis masalah yang dialami siswa SMA Negeri Kodya Padang, sedangkan Angket untuk mengumpulkan data tentang usaha yang dilakukan dalam memecahkan masalah tersebut, sejauh mana usaha yang dilakukan itu berhasil serta faktor-faktor tertentu ang mempengaruhi cara pemecahan masalah belajar siswa.

Selanjutnya berdasarkan tujuan penelitian dan dugaan-dugaan yang dikemukakan, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sbb :

1. Apakah siswa SMA Negeri Kodya Padang mengalami masalah ?
2. Usaha-usaha apakah yang dilakukan siswa SMA Negeri Kodya Padang dalam memecahkan masalah tersebut ?
3. Apakah usaha-usaha yang dilakukan oleh siswa tersebut dapat berhasil ?
4. Apakah faktor-faktor tertentu dapat mempengaruhi cara pemecahan masalah belajar siswa ?

Adapaun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri Kodya Padang pada tahun ajaran 1990/1991. Sedangkan sampel yang ditarik melalui teknik " Sratifiet Random Sampling ".

Dalam pengumpulan data digunakan dua alat. Pertama untuk memperoleh data tentang jenis masalah yang dialami oleh siswa SMA Negeri Kodya Padang digunakan Daftar Pengungkapan Masalah (DPM). Kedua untuk mendapatkan data tentang usaha yang dilakukan siswa dalam memecahkan masalah, sejauh mana usaha yang dilakukan itu berhasil serta faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi cara pemecahan masalah siswa digunakan angkaet. Akhirnya data yang diperoleh itu diolah dengan menggunakan teknik " Persentase ".

Hasil pengumpulan data dan pengolahannya menunjukkan :

1. Pada umumnya siswa SMA Negeri Kodya Padang lebih banyak mengalami masalah Masa Depan Pendidikan dan Pekerjaan (MPP) dan masalah Penyesuaian Terhadap tugas-tugas dan Kegiatan Sekolah (PTS). Sedangkan masalah yang paling sedikit mereka alami adalah masalah Keadaan Kurikulum dan Prosedur Pengajaran (KPP)

2. Dalam mengatasi masalah yang dihadapinya, umumnya usaha yang dilakukan siswa adalah sebagai berikut :
   - Untuk maslah Perkembangan Jasmani dan Kesehatan (PJK), Keuangan Keadaan Lingkungan dan Pekerjaan (KLP), Hubungan Muda Mudi Pacaran dan Perkawinan (HPP), Keadaan Rumah dan Keluarga (KRK) dan Penyesuaian Terhadap Tugas-tugas dan Kegiatan Sekolah (PTS) siswa membicarakannya dengan orang tua.
   - Untuk Masalah Kegiatan Sosial dan Rekreasi (KSR), Hubungan Sosial Kejiwaan (HSK), Moral Sopan Santun dan Agama (MSA), dan Keadaan Kurikulum dan Prosedur Pengajaran siswa membicarakannya dengan teman sebaya.
   - Untuk masalah Keadaan Pribadi dan Kejiwaan (KPK), dan Masa Depan Pendidikan dan Pekerjaan (MPP) siswa mengatasi sendiri masalahnya.
3. Dalam mengatasi masalah yang dihadapinya umumnya siswa hasil kalau membicarakan masalahnya dengan orang tuanya, sedangkan melalui konselor intensitas keberhasilan penyelesaian masalahnya belum banyak membawa hasil.
4. Dalam mengatasi masalah belajar siswa, tidak ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi intensitas penyelesaian masalah siswa.

Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut dikemukakan rekomendasi :

1. Para konselor sekolah diharapkan mampu memberikan layanan secara terpadu dan menyeluruh kepada para siswa di sekolah.
   Pelayanan yang diberikan selama ini dititik beratkan kepada siswa

yang bermasalah saja, menyebabkan para siswa tidak dapat memahami fungsi dan peranan bimbingan dan konseling di sekolah mereka.

2. SK Menpan No. 26 tanun 1989 menegaskan bahwa seorang konselor sekolah diberi beban untuk melaksanakan bimbingan dan penyuluhan sebanyak 150 siswa. Dengan demikian diharapkan para konselor sekolah benar-benar dapat memberikan pembinaan dan pelayanan yang baik kepada siswa binaannya.
3. Kepada guru bidang studi diharapkan untuk tidak memberikan beban tugas yang berlebihan kepada siswa. Pemberian tugas sekolah hendaknya diatur sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan beban psikologis maupun beban tambanan pembiayaan. Pembagian tugas kepada siswa baik perorangan maupun kelompok, ditetapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran pada awal smester, seningga tugas-tugas yang diberikan dapat di ukur dan dinilai pada setiap penutupan smester.
4. Akhirnya dinarapkan agar ada penelitian lebih lanjut yang berkenaan dengan masalah-masalah yang dialami siswa dalam kaitannya dengan peranan konselor sekolah di SMTA Kodya Padang.

P E N G A N T A R

Kegiatan penelitian ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini harus dilaksanakan oleh staf akademik IKIP Padang dalam rangka meningkatkan mutu baik sebagai staf akademik maupun sebagai peneliti.

Kegiatan penelitian ini mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini Pusat Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong staf pengajar untuk melakukan penelitian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajarnya. Oleh karena itu peningkatan mutu akademik peneliti dan hasil penelitiannya dilakukan sesuai dengan kualitas serta kewenangan akademik peneliti.

Akhirnya saya merasa gembira bahwa penelitian ini telah dapat di - selesaikan oleh peneliti dengan melalui proses pemeriksaan dari tim penilai laporan penelitian Pusat Penelitian IKIP Padang. Mudah-mudahan penelitian ini berguna untuk pengembangan ilmu pada umumnya dan untuk peningkatan mutu staf akademik IKIP Padang pada khususnya.

Terima kasih.

Padang, Januari 1991

Kepala Pusat Penelitian

IKIP Padang,

Drs. Z a i n i l, M.A.

NIP. 130 187 088

UCAPAN TERIMA KASIH

Berkat Rahmat Allah Yang Maha Esa, penelitian yang berjudul " **Suatu Tinjauan** Tentang Cara Siswa Menyelesaikan Masalah Belajar di SMA Negeri Kodya Padang dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh Pusat Penelitian IKIP Padang.

Selesainya penelitian ini adalah berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan baik moral maupun material, terutama kepada :

1. Rektor IKIP Padang selaku penanggung jawab penelitian ini.
2. Kepala Pusat Penelitian IKIP Padang beserta staf yang mengkoordinir penelitian ini.
3. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Padang, Ketua dan Sekretaris Jurusan PPB FIP IKIP Padang yang telah memberikan izin dan kemudahan untuk terlaksananya penelitian ini.
4. Bapak Kakanwil Depdikbud Sumatera Barat, beserta seluruh jajarannya.
5. Bapak Kepala Kantor Depdikbud Kodya Padang.
6. Bapak Kepala SMA 1, SMA 4, SMA 7 Kodya Padang dan para Konselor sekolah yang telah ikut membantu dalam pengumpulan data penelitian ini.
7. Bapak Drs. Akhyar Hasibuan yang telah banyak menyumbangkan fikirannya dalam penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan secara satu persatu, yang telah banyak membantu kami dalam melaksanakan penelitian ini.

Padang, Januari 1991

Ketua Tim Peneliti,

Dra. Yeni Karneli

NIP. 131 584 120

DAFTAR ISI

A B S T R A K	i
PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Ruang Lingkup Pembahasan	3
C. Pentingnya Masalah	4
D. Pembatasan Masalah	5
E. Penjelasan Istilah	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. A s u m s i (Anggapan Dasar)	6
H. Pertanyaan Penelitian	7
I. Kegunaan Hasil Penelitian	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	8
A. M a s a l a h	9
B. Pentingnya Pengumpulan Data Dalam Proses Pendidikan	11
C. Pengaruh Hasil Pemecahan Masalah Belajar	12
D. Kerangka Konseptual	15
BAB III METODOLOGI	17
A. Rancangan Penelitian	17
B. Populasi dan Sampel	18
C. Jenis dan Sumber Data	18

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data 21

E. Teknik Analisa Data 22

F. Prosedur Penelitian 23

G. Keterbatasan 24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 25

A. Hasil Penelitian 25

B. Penetapan Data yang Diolah 26

C. Pembahasan 41

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 45

A. Kesimpulan 45

B. Rekomendasi 46

DAFTAR PUSTAKA 48

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Jumlah Siswa yang Menjadi Sampel Penelitian Untuk Masing-masing Sekolah	20
2. Jadwal Pengumpulan Data	25
3. Distribusi Jumlah Responden yang Datanya Memenuhi Syarat Untuk Diolah	27
4. Masalah-masalah yang Dialami siswa SMA Negeri Kodya Padang	28
5. Prekwensi, Persentase, dan Urut Jenjang Masalah Siswa SMA Negeri I Padang	29
6. Prekwensi, Persentase, dan Urut Jenjang Masalah Siswa SMA Negeri 7 Padang	30
7. Prekwensi, Persentase, dan Urut Jenjang Masalah siswa SMA Negeri 4 Padang	31
8. Usaha yang ditempuh siswa Untuk Mengatasi Masalah yang dihadapinya : Masalah PJK	33
9. Masalah KLP	34
10. Masalah KSR	34
11. Masalah HPP	35
12. Masalah HSK	35
13. Masalah KPK	36
14. Masalah MSA	36
15. Masalah KRK	37
16. Masalah PTS	37
17. Masalah MPP	38
18. Masalah KPP	38
19. Tingkat Keberhasilan Dari Usaha Pemecahan Masalah yang Dilakukan	39
20. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Masalah Siswa	40

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

BAB I

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang amat penting untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Melalui pendidikan akan dihasilkan tenaga-tenaga yang ahli dan terampil dalam berbagai bidang ilmu.

Pendidikan akan lebih berhasil apabila ditangani oleh tenaga-tenaga ahli yang terampil dan terdidik. Untuk menghasilkan tenaga yang seperti itu, sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan memegang peranan yang sangat penting, oleh sebab itu sekolah harus dapat meningkatkan mutu lulusannya, sesuai dengan apa yang tercantum dalam GBHN (TAP MPR NO. II/MPR/1988 : 58) menyatakan bahwa mutu pendidikan harus ditingkatkan untuk mengejar ketinggalan di bidang ilmu pemgetahuan dan teknologi yang mutlak diperlukan untuk mempercepat pembangunan.

Dalam mencapai tujuan pendidikan, sekolah diharapkan dapat menciptakan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap siswa untuk dapat m mengembangkan dirinya seoptimal mungkin. Sekolah hendaklah dapat me - nyediakan fasilitas-fasilitas yang cukup untuk terlaksananya proses belajar yang baik supaya prestasi belajar siswa dapat lebih ditingkatkan.

Kenyataan di sekolah-sekolah masih banyak ditemui siswa yang memperoleh prestasi belajar rendah, di bawah ukuran rata-rata atau norma-norma yang telah ditetapkan serta rendahnya daya serap atau penguasaan materi pelajaran oleh siswa. Pada umumnya siswa yang demikian adalah siswa yang memiliki masalah. Winkel (1987) menyatakan bahwa masalah adalah suatu yang menghambat,merintangi, mempersulit dalam mencapai tujuan. Seperti godaan, gangguan dari dalam atau dari luar, tantangan yang ditimbulkan oleh situasi hidup.

Selanjutnya Syhril (1986) menjelaskan bahwa jika individu menemui kegagalan dalam pemenuhan satu atau beberapa kebutuhannya, maka dia berada dalam keadaan yang tidak seimbang. Sedangkan ketidakseimbangan itu menimbulkan berbagai masalah yang dapat mengganggu kelancaran hidup individu tersebut.

Masalah yang dialami seseorang bisa berasal dari dalam dirinya dan bisa berasal dari luar dirinya. Permasalahan yang dialami oleh setiap orang itu berbeda baik dari latar belakangnya maupun kadar permasalahannya. Sehubungan dengan itu Winkel (1987) menyatakan bahwa masalah yang timbul dalam kehidupan siswa di sekolah atau dalam belajar cukup beragam seperti, masalah keluarga, masalah di sekolah, masalahpenggunaan waktu senggang, dan masalah dengan dirinya sendiri.

Dalam mengatasi suatu permasalahan juga terdapat perbedaan antara individu yang satu dengan yang lainnya, hal ini tergantung pada pandangan , kemampuan atau potensi yang dimiliki dalam mengatasi permasalahan tersebut. Keadaan seperti ini diperkirakan dapat menghambat cara belajar siswa tingkat SMTA.

Suatu usaha yang dapat dilakukan oleh pemerintah dalam rangka menanggulangi kesulitan atau masalah yang dihadapi oleh siswa Khususnya siswa SMTA adalah dengan menyediakan tenaga konselor, dengan harapan agar para siswa dapat meminta bantuan bila mereka menghadapi kesulitan.

Dari kenyataan yang kita temui di sekolah, bahwa masih terdapat:

1. Adanya siswa yang tinggal kelas atau nilai rapornya relatif rendah, dimana tidak semestinya disebabkan oleh tingkat kecerdasan yang rendah pula.

2. Adanya kualitas lulusan yang rendah, sehingga dapat mempersulit siswa dalam memilih pendidikan lanjutan, apalagi untuk mendapatkan pekerjaan.
3. Adanya siswa yang kurang mendapatkan perhatian orang tua sehingga mencari kompensasi di sekolah yang kadang-kadang bersifat negatif sehingga dapat mengganggu ketentraman belajar.
4. Adanya siswa yang di usir dari sekolah, karena melanggar peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah, seperti terjadinya perkelahian, pencurian, sering terlambat hadir, sering bolos, dan lain sebagainya.

Semua permasalahan tersebut dapat mengganggu siswa dalam proses belajarnya. Berdasarkan kompleksnya permasalahan yang dialami oleh siswa seperti yang digambarkan di atas, timbul keinginan penulis untuk meneliti cara siswa kelas satu, kelas dua dan kelas tiga SMA Negeri Kodya Padang dalam menyelesaikan masalah belajarnya di sekolah.

B. Ruang Lingkup Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang sejauhmana kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah belajar di SMA Negeri Kodya Padang. Masalah belajar ini akan dipantau melalui daftar pengungkapan masalah untuk mengungkapkan tentang berbagai masalah siswa yang dialami pada saat ini.

Berdasarkan masalah yang ada, akan dilihat pula cara siswa menyelesaikan masalahnya. Adapun dasar diambil ruang lingkup masalah secara demikian :

1. Terdapatnya intensitas belajar yang berbeda diantara masing-masing kelas, ini barangkali dipengaruhi oleh keinginan siswa untuk mendapatkan program studi yang di cita-citakan. Keinginan berhasil dalam bidang studi tersebut dan keinginan memperoleh angka yang memuaskan dalam NEM dan STTB.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

2. Masih terdapatnya sebahagian besar siswa yang belum memenfaatkan jasa konselor sekolah untuk menyelesaikan masalah belajarnya.

Kenyataan yang dialami di sekolah sebahagian kecil saja dari siswa yang datang meminta bantuan pada konselor. Hal ini tidak berarti mereka tidak bermasalah, akan tetapi ada dari mereka itu yang merasa enggan datang meminta bantuan konselor, mereka lebih senang dan aman memecahkan masalahnya melalui teman atau diri sendiri. Faktor deminan yang menyebabkan mereka enggan meminta bantuan ke ruang BK adalah karena siswa lebih suka menyampaikan masalahnya kepada orang lain, selain konselor (Herman Nirwana 1987).

Melalui penelitian ini ingin di lihat bagaimana cara siswa dalam menghadapi masalahnya, terutama masalah belajar yang dihadapinya, dengan terlebih dahulu mengetahui apakah mereka mengalami masalah belajar atau tidak. Kalau sekiranya mengalami masalah belajar bagaimanakah cara nya ia menyelesaikan masalah tersebut. Jika sekiranya para siswa masih banyak meminta orang lain untuk menyelesaikan masalahnya selain konselor maka berarti siswa SMA Negeri Kodya Padang kurang merasakan manfaat kegiatan yang dilakukan konselor di sekolah tersebut.

C. Pentingnya Masalah

1. Tidak semua siswa yang bermasalah datang kepada konselor untuk meminta bantuan dalam menyelesaikan masalahnya.
2. Tidak semua guru, teman sebaya ataupun orang tua dapat memahami kesulitan siswa dan membantunya mengatasi kesulitan tersebut.
3. Oleh karena itu informasi tentang cara-cara yang ditempuh siswa dalam menyelesaikan berbagai macam persoalan belajarnya sangat diper-

lukan guna memberikan bantuan yang lebih tepat sehingga kegiatan belajarnya tidak terganggu.

D. Pembatasan Masalah

Masalah-masalah yang akan diteliti adalah :

1. Jenis-jenis masalah yang dihadapi siswa terutama masalah yang berhubungan dengan belajar.
2. Cara-cara siswa dalam mengatasi masalahnya.
3. Siswa-siswa yang masih mempunyai masalah dan belum terpecahkan.

E. Penjelasan Istilah

Penelitian ini berjudul " Suatu Tinjauan Tentang Cara Siswa Menyelesaikan Masalah Belajar di SMA Negeri Kodya Padang." Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yangada dalam judul, perlu dijelaskan istilah tersebutsebagai berikut :

1. Suatu Tinjauan

Wojosaswito (1972 : 315) berpendapat bahwa tinjauan berasal dari kata " tinjau " yaitu melihat dari jauh atau melihat suatu keadaan dari suatu tempat. Dalam penelitian i ini tinjauan berarti melihattentang cara siswa belajar pada setiap sekolah SMA di Kodya Padang.

2. Siswa

Siswa adalah murid atau pelajar yang menduduki bangku pendidikan formal pada tingkat SMTA.

3. Masalah Belajar

Terdapatnya suatu kesenjangan (gap) antara harapan dengan kenyataan di dalam kegiatan belajar.

4. SMA Negeri Kodya Padang

SMA Negeri Kodya Padang adalah sekolah menengah tingkat atas yang dikelola oleh Kabid Dikmenum Kanwil Depdikbud Sumatera Barat yang berlokasi di Kodya Padang.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis masalah yang dialami oleh siswa-siswa SMA Negeri Kodya Padang.
2. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah siswa dalam belajar.
3. Untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam usaha-usaha pemecahan masalah belajar siswa.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi cara pemecahan masalah belajar siswa.

G. A s ü M s i (Anggapan Dasar)

Penelitian ini bertolak dari anumsi sebagai berikut :

1. Masalah yang dihadapi siswa dapat menggangu proses belajarnya.
2. Setiap siswa yang menghadapi masalah cendrung untuk mengatasinya.
3. Cara-cara yang dilakukan oleh siswa dalam mengatasi masalahnya berbeda-beda.
4. Tidak semua siswa mengetahui cara yang tepat dalam mengatasi masalahnya.

H. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah siswa SMA Negeri Kodya Padang mengalami masalah ?
2. Usaha-usaha apakah yang dilakukan siswa SMA Negeri Kodya Padang dalam memecahkan masalah tersebut ?
3. Apakah usaha-usaha yang dilakukan oleh siswa tersebut dapat lebih berhasil ?
4. Apakah faktor-faktor tertentu dapat mempengaruhi cara pemecahan masalah belajar siswa ?
   4.1. Jenis Kelamin
   4.2. Tingkatan Kelas

I. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah seperti :

1. Memberikan informasi kepada pihak sekolah, khususnya konselor sekolah tentang berbagai masalah yang dihadapi oleh para siswa di SMA Negeri Kodya Padang.
2. Dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi personil sekolah, terutama petugas bimbingan guna memberikan pelayanan yang lebih tepat.
3. Memberikan informasi kepada orang tua/keluarga siswa tentang berbagai masalah yang dihadapi anaknya, dimana masalah tersebut dapat mengganggu masalah belajar anaknya.

H. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah siswa SMA Negeri Kodya Padang mengalami masalah ?
2. Usaha-usaha apakah yang dilakukan siswa SMA Negeri Kodya Padang dalam memecahkan masalah tersebut ?
3. Apakah usaha-usaha yang dilakukan oleh siswa tersebut dapat lebih berhasil ?
4. Apakah faktor-faktor tertentu dapat mempengaruhi cara pemecahan masalah belajar siswa ?
   4.1. Jenis Kelamin
   4.2. Tingkatan Kelas

I. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah seperti :

1. Memberikan informasi kepada pihak sekolah, khususnya konselor sekolah tentang berbagai masalah yang dihadapi oleh para siswa di SMA Negeri Kodya Padang.
2. Dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi personil sekolah, terutama petugas bimbingan guna memberikan pelayanan yang lebih tepat.
3. Memberikan informasi kepada orang tua/keluarga siswa tentang berbagai masalah yang dihadapi anaknya, dimana masalah tersebut dapat mengganggu masalah belajar anaknya.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan bagian yang terpadu di dalam keseluruhan proses pendidikan. Bidang ini merupakan bidang bantuan yang bertanggung jawab memberikan pelayanan agar siswa memperoleh kesejahteraan lahir dan bathin dalam proses pendidikan yang sedang ditempuhnya. Sehubungan dengan ini maka pelayanan bimbingan dan konseling akan membantu siswa dalam hal :

1. Perkembangan dalam belajar di sekolah (perkembangan akademis)
2. Mengenal diri sendiri dan mengerti akan kemungkinan-kemungkinan yang terbuka bagi mereka, baik sekarang maupun kelak.
3. Menentukan cita-cita maupun tujuan-tujuan dalam hidupnya serta menyusun rencana yang tepat serta mencapai tujuan-tujuan tertentu.
4. Mengerti masalah-masalah pribadi yang mengganggu belajar di sekolah, yang terlalu mempersukar hubungan dengan orang lain atau yang menaburkan cita-cita hidup (W.S.Winkel 1985 : 29)

Agar tujuan di atas dapat tercapai maka pelayanan bimbingan dan konseling harus dimasyarakatkan kepada seluruh personil sekolah terutama kepada seluruh siswanya. Selanjutnya didasari oleh adanya pengetahuan atau pengenalan akan diri siswa maka tumbuh suatu konsep BP itu merupakan badan yang selalu berusaha membantu mereka dalam proses pen perkembangan mereka. (Riska Ahmad 1981 ; 6)

Setiap siswa mengalami masalah yang berbeda satu sama lainnya, baik dari segi jenis maupun intensitasnya, yang akhiirnya menggangu belajarnya. Seandainya permasalahan itu oleh siswa dirasakan memerlukan bantuan orang lain untuk mencari jalan pemecahannya, maka pelayanan bimbingan dan konseling dimanfaatkan sebagai sumber bantuan.

Dalam tinjauan kepustakaan ini akan di uraikan beberapa teori

yang melandasi pelaksanaan penelitian. Adapun yang akan di bahas adalah pengertian masalah dengan segala aspeknya, pengumpulan data dalam proses pendidikan dan beberapa keadaan yang dapat berpengaruh terhadap hasil pemecahan masalah belajar.

A. Masalah

a. Pengertian Masalah

Banyak pendapat ahli yang mengemukakan tentang pengertian masalah, namun secara umum dapat disimpulkan bahwa masalah adalah segala sesuatu yang menghambat, mendatangkan kesulitan, yang disadari sesungguhnya oleh orang tersebut bahwa kondisi itu menuntut reaksi tertentu sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan.

b. Jenis-jenis Masalah

Penggolongan jenis-jenis masalah yang dialami individu banyak dikemukakan oleh para ahli sesuai dengan dari sudut mana ahli tersebut memandang jenis masalah yang dialami individu seperti menurut Syahril dan Riska Ahmad (1985 : 21) mengemukakan enam kelompok masalah yaitu :

1. Masalah pengajaran atau belajar
2. Masalah pendidikan
3. Masalah pekerjaan
4. Masalah penggunaan waktu senggang
5. Masalah-masalah sosial
6. Masalah pribadi

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Sejalan dengan ini menurut L. Money seperti yang dikutip oleh Syahril dan Riska Ahmad (1985 : 23) mengelompokkan masalah sebagai berikut :

1. Masalah pelajaran di sekolah
2. Masalah karir dan jabatan

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

3. Masalah muda mudi dan teman sebaya
4. Masalah status dan keadaan dalam keluarga
5. Masalah jasmaniah
6. Masalah sikap dan kebiasaan
7. Masalah hubungan umum
8. Masalah keuangan

Daftar pengungkapan masalah yang diciptakan oleh Roos L.Money ini kemudian di sadur oleh Prayitno (1980) ke dalam bahasa Indonesia dengan nama yang lebih populer yaitu Daftar Pengungkapan Masalah (DPM). Kelompok masalah ini di kutip oleh Syahril dan Riska Ahmad (1985 : 24) adalah :

1. Masalah perkembangan jasmani dan kesehatan
2. Masalah keuangan, lingkungan dan pekerjaan
3. Masalah kegiatan sosial dan rekreasi
4. Masalah hubungan pacaran dan perkawinan
5. Masalah hubungan sosial dan kejiwaan
6. Masalah keadaan pribadi dan kejiwaan
7. Masalah moral, sopan santun dan agama
8. Masalah keadaan rumah dan keluarga
9. Masalah masa depan, pendidikan, dan pekerjaan
10. Masalah penyesuaian terhadap tugas-tugas-tugas sekolah
11. Masalah kurikulum dan penyesuaian pengajaran

c. Penyebab Masalah

Masalah yang dialami individu atau sekelompok individu tidak timbul begitu saja, akan tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menyebabkah timbulnya permasalahan pada diri individu seperti yang dikemukakan oleh Syahril dan Riska Ahmad (1985 : 26) yaitu :

1. Penyebab masalah yang berasal dari diri sendiri :
   a. Keterbatasan/ kekurangmampuan mental (mental inaquacies)
   b. Keterbatasan kemampuan/ keadaan fisik (phisichal inaquacies)
   c. Ketidak seimbangan emosional (emotional inaquacies)
   d. Sikap dan kebiasaah tertentu yang dapat merugikan diri
   e. Tidak berbakat terhadap sesuatu bidang.
2. Penyebab masalah yang berasal dari luar diri sendiri (lingkungan)
   a. Lingkungan rumah tangga/ Keluarga

- Cara mendidik anak yang kurang tepat
- Situasi pergaulan antara anggota keluarga
- Tingkat pendidikan orang tua
- Standar tuntutan orang tua terhadap anak
- Situasi tempat tinggal

b. Lingkungan sekolah
c. Lingkungan masyarakat

Dari pendapat di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa penyebab timbulnya masalah itu adalah ada dua, yaitu :

1) Penyebab dari diri sendiri
2) Penyebab dari luar diri, yang terbagi pula atas :

a. Lingkungan rumah tangga
b. Lingkungan sekolah
c. Lingkungan masyarakat.

Pentingnya Pengumpulan Data Dalam Proses Pendidikan

Agar usaha pendidikan dapat berjalan dengan lanjar dan mencapai hasil yang baik, maka diperlukan berbagai keterangan tentang segala sesuatu yang menyangkut dengan proses pendidikan tersebut. Data atau keterangan tersebut dapat berupa data tentang siswa dan latar belakangnya, hal-hal yang menunjang dan menghambat proses pendidikan secara menyeluruh, data tentang lingkungan sekolah dan sebagainya.

Berbicara tentang data atau keterangan tentang siswa, yang dipergunakan untuk membantu siswa agar mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Adapun tujuan dari pengumpulan data sesuai dengan kurikulum 1975 buku III C yaitu tentang pedoman Bimbingan dan Konseling menyatakan :

> Pengumpulan data/ keterangan tentang siswa dapat dipergunakan untuk membantu mereka. Pentingnya pengumpulan data bukanlah kegiatan untuk Bimbingan dan Konseling semata, melainkan lebih jauh adalah untuk kepentingan pendidikan umumnya.

Selanjutnya dengan melihat tujuan pengumpulan data di atas, terlihat juga kegunaan data tersebut, yaitu untuk memberikan keterangan kepada siswa sesuai dengan datanya itu. Bantuan yang akan diberikan dapat langsung ataupun tidak langsung diberikan kepada siswa.

Berdasarkan kepentingan dan kegunaan data dalam prodes pendidikan sebagaimana yang telah di kemukakan di atas, Depdikbud (1981/82) mengemukan tentang data-data yang perlu dikumpulkan adalah :

1. Data identitas atau ciri-ciri pribadi.
2. Data yang mencakup kedudukan keluarga, jumlah anggota keluarga, pekerjaan orang tua, agama dan sebagainya.
3. Data tentang kesehatan dan pertumbuhan jasmani
4. Data tentang proses perkembangan
5. Data tentang lingkungan masyarakat
6. Data kemajuan belajar, kecerdasan, bakat,minat dan hobby.
7. Data penyesuaian sosial, kebiasaan sehari-hari dan sebagainya

Semakin banyak data yang diperoleh tentang siswa, maka semakin banyaklah diketahui tentang siswa, sehingga pelayanan bimbingan dapat diberikan sesuai dengan keadaan siswa tersebut. Dengan data yang lengkap penyuluh dapat bertindak sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa, sehingga program bimbingan di sekolah mengarah kepada program yang berpusat pada siswa.

C. Pengaruh Hasil Pemecahan Masalah Belajar

Beberapa keadaan yang berpengaruh terhadap pemecahan masalah belajar akan ditinjau dari segi diri siswa, lingkungan rumah tangga dan lingkungan sekolah, seperti yang di uraikan sebagai berikut :

1. Bagi diri siswa

Keadaan yang berhubungan dengan diri siswa sangat besar pengaruhnya terhadap hasil pemecahan masalah belajar yang dihadapinya. Berhasil atau tidaknya pemecahan masalah tersebut, juga akan mempengaruhi hasil

belajar yang diperolehnya. Pada garis besarnya ada dua unsur pokok yang mempengaruhi kebiasaan belajar pada siswa, yaitu unsur yang datangnya dari dalam diri anak dan unsur yang datangnya dari luar diri anak itu sendiri. Kedua unsur tersebut akan membawa kepada suatu perobahan, baik yang menyangkut kegiatan jasmaniah maupun kegiatan rohaniah anak.

Dari kondisi yang datangnya dari dalam diri anak, faktor inteligensi merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam pemecahan masalah siswa. Tirtone (1984) mengemukakan bahwa masalah inteligensi merupakan kemampuan mental yang dibawa individu semenjak lahir dan dapat untuk dipergunakan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Faktor lain yang mempengaruhi hasil pemecahan mas lah belajar siswa adalah kebiasaan, dimana para siswa lebih suka untuk tidak mau membicarakan masalah belajar yang dihadapinya. Hal ini barangkali disebabkan oleh prasaan malu, atau tidak tahu kepada siapa yang lebih cocok untuk menyampaikan permasalahannya. Dengan demikian masalah yang tidak terpecahkan tadi akan dapat mempengaruhi masalah belajarnya.

2. Segi lingkungan keluarga/ rumah tangga.

Interaksi dalam keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap hasil pemecahan masalah belajar yang dihadapi siswa. Interaksi yang baik akan memberikan hasil yang positif terhadap pemecahan masalah yang dihadapi anak dalam belajar, sedangkan interaksi yang tidak benar akan menambah masalah belajar anak. Setiap anak akan merasa puas, senang dan bahagia apabila mereka dapat mengemukakan buah fikirannya secara bebas dan terbuka dalam kehidupan keluarga.

Syafrizal MS (1983) mengatakan anak butuh pujian langsung dari orang tuanya, mereka menginginkan orang tuanya meluangkan waktu dan kesempatan bagi mereka. Mereka ingin menyampaikan sesuatu bagi orang tuanya seperti tentang keberhasilannya di sekolah, tentang pujian guru atau tentang kegelisahan yang dihadapinya. Komunikasi antara orang tua dan anak sangat penting untuk membina dan membuktikan keakraban. Bila komunikasi antara orang tua dan anak sudah terbina maka anak dengan sendirinya akan mengungkapkan segala permasalahannya dengan orang tua. Berkaitan dengan ini Prayitno (1987) mengemukakan pula bahwa orang tua merupakan orang pertama yang paling disukai oleh anak untuk membicarakan masalahnya. Dalam hal ini tentulah orang tua yang dapat membina dan menjalin komunikasi yang baik dengan anak-anaknya di rumah.

3. Segi lingkungan sekolah.

Lingkungan sekolah, terutama teman sebaya berpengaruh terhadap pemecahan masalah yang dihadapinya. Prayitno (1987) mengemukakan bahwa sebagai orang tua yang mungkin diminta oleh siswa bantuan untuk memecahkan masalahnya adalah teman. Dari berbagai studi menunjukkan bahwa banyak diantara siswa enggan membicarakan masalahnya kepada konselor sekolah, guru, wali kelas, tetapi mereka lebih suka membicarakan masalahnya dengan teman. Maka jelaslah bahwa konselor bukanlah orang satu-satunya tempat siswa mengemukakan masalahnya. Hal ini terjadi kemungkinan para siswa lebih terbuka dan lebih akrap kepada temannya.

Oleh sebab itu seyogyanya konselor sekolah harus dapat menampilkan diri sesuai dengan ketentuan dan tuntutan profesinya, agar siswa

lebih percaya, terbuka, akrap dan mau membicarakan masalah yang didinadapinya kepada konselor. Selanjutnya dengan memberikan bantuan yang berkaitan dengan masalah belajar, konselor harus bekerja sama dengan guru bidang studi agar bantuan yang diberikan lebih efektif dan dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh anak.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keadaan diri pribadi, keadaan keluarga, dan keadaan lingkungan anak dapat menimbulkan situasi belajar yang dapat menimbulkan masalah, dimana pada akhirnya akan dapat merugikan terhadap masa depan anak itu sendiri.

D. Kerangka Konseptual

Sebagaimana dikemukakan sebelumnya bahwa penelitian ini akan melihat cara siswa dalam menyelesaikan masalah belajarnya di SMA Negeri Kodya Padang. Berikut ini akan dikemukakan kerangka konseptual seperti terlihat pada bagan di bawah ini.

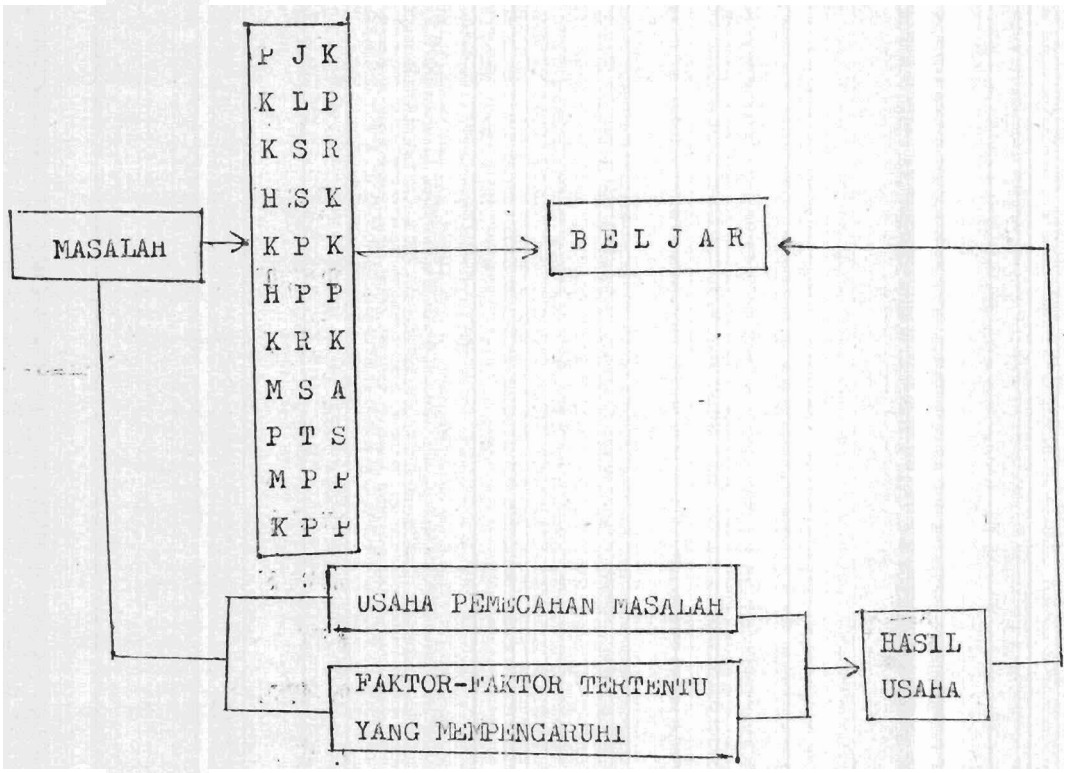

Pada bagian di atas tergambar bahwa masalah-masalah yang dialami siswa dapat diklasifikasikan menjadi sebelas kelompok masalah yang terdiri dari : Masalah Perkembangan Jasmani dan Kesehatan (P-JK), Masalah Keuangan, Keadaan Lingkungan dan Pekerjaan (KLP), Masalah Kegiatan Sosial dan Rekreasi (KSR), Masalah Hubungan Sosial kejiwaan (HSK), Masalah Keadaan Pribadi Kejiwaan (KPK), Masalah Hubungan Mudi Pacaran dan Perkawinan (HPP), Masalah Keadaan Rumah dan Keluarga (KRK), Masalah Moral, Sopan Santun dan Agama(MSA) Masalah Penyesuaian terhadap Tugas-tugas dan Kegiatan Sekolah(PTS), Masalah Masa Depan Pendidikan dan Pekerjaan (MPP), Masalah Kurikulum dan Prosedur Pengajaran (KPP).

Semua klasifikasi masalah di atas akan bermuara kepada masalah belajar siswa, dan dalam penelitian ini akan dilihat apa usaha yang dilakukan siswa dalam memecahkan masalah tersebut. Apakah ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi cara pemecahan masalah itu dan bagaimana hasil dari usaha pemecahan masalah itu.

371.46
KAR
S 2

BAB III
M E T O D O L O G I

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian lapangan, yakni untuk melihat cara siswa menyelesaikan masalah belajar di SMA Negeri Kodya Padang. Cara penyelesaian masalan yang dilaporkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Sehubungan dengan bentuk penelitian yang telah dirancang, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada Bab I (Pendahuluan). Selanjutnya berdasarkan study perpustakaan dan konsultasi dengan pembimbing serta perumusan pertanyaan penelitian, maka data tentang cara siswa menyelesaikan masalah belajar dijaring melalui Daftar Pengungkapan Masalah (DPM) dan Angket. Untuk itu teknik yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

P = Presentase

F = Frekwensi

N = Jumlah Responden

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sejumlah individu yang dijadikan subjek penelitian untuk memperoleh imformasi sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut A. Muri Yusuf (1987 ; 174) Populasi adalah :

a. merupakan keseluruhan dari inti analisis sesuai dengan imformasi yang diinginkan.

b. dapat merupakan manusia, hewan, tumbuhan,ataupun kejadian-kejadian atau benda-benda yang terdapat dalam suatu daerah tertentu yang telah ditetapkan.
c. Merupakan batas-batas yang mempunyai sifat-sifat tertentu yang memungkinkan peneliti menarik kesimpulan dari kondisi itu.
d. Memberikan pedoman kepada apa atau siapa hasil penelitian itu dapat digeneralisasikan.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMA Negeri Kodya Padang. Berdasarkan informasi dari Kepala Bidang Dikmenum Kanwil Depdikbud Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 20 Oktober 1990 adalah sebagai berikut :

Di Kodya Padang terdapat 10 SMA Negeri dengan jumlah siswa kelas I sebanyak 3540 orang, kelas II sebanyak 3653 orang yang terdiri dari program studi A1, A2, A3, A4, dan kelas III sebanyak 3902 orang dengan program study A1, A2, A3, dan A4.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah individu yang merupakan wakil dari populasi. Menurut A. Muri Yusuf (1987 ; 178) sampel adalah " Sebahagian dari populasi yang terpilih dan mewakili ciri-ciri populasi tersebut.

Dalam menentukan proporsi sampel yang akan diambil perlu dipertimbangkan apakah tujuan penelitian dapat atau tidak tercapai dengan jumlah sampel yang diambil. Menurut Sutrisno Hadi (1987) besarnya sampel penelitian tergantung kepada berbagai macam pertimbangan. Khusus dalam penelitian ini, juga telah dipertimbangkan berbagai aspek dalam pengambilan sampel, yakni dengan memperhatikan masalah mutu dan kualitas sekolah. Penetapan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik " Staratifiet Random Sampling ".

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak tiga sekolah dengan memperhatikan tiga kategori mutu sekolah yang dianggap baik, sedang, dan kurang mutunya. Untuk menetapkan kwalifikasi sekolah diperoleh data dan keterangan dari Kandep Dikbud Kodya Padang pada tanggal 12 November 1990. Adapun penilaiannya berdasarkan atas hasil Evaluasi Belajar Tahap Akhir (EBTA) yang dicapai sekolah dan Hasil Nilai Ebtanas Murni (N E M), serta bermacam-macam kegiatan yang dilakukan sekolah tersebut.

Pengambilan sampel dilaksanakan dengan cara mengundi sekolah-sekolah yang menjadi populasi, sampai jumlah sekolah yang dibutuhkan tercapai. Dengan cara tersebut, maka sekolah-sekolah yang di - pakai sebagai sampel adalah sebagai berikut :

a. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang, sebagai sekolah yang di anggap baik mutunya.
b. Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Padang, sebagai sekolah yang di anggap sedang mutunya.
c. Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Padang,sebagai sekolah yang di anggap kurang mutunya.

Setiap sekolah yang menjadi sampel dari penelitian ini diambilkan dari kelas I,II, dan III. Tabel berikut ini memuat jumlah murid yang dikenai sebagai sampel penelitian ini berdasarkan sekolah dan kelas.

T A B E L I

JUMLAH SISWA YANG MENJADI SAMPEL

PENELITIAN UNTUK MASING-MASING SEKOLAH

NO	S E K O L A H	: Kelas :			JUMLAH
		I	II	III	
1.	SMA Negeri 1 Padang	40	42	45	127 Orang
2.	SMA Negeri 7 Padang	48	40	35	123 Orang
3.	SMA Negeri 4 Padang	40	40	38	118 Orang
	Jumlah	128	122	188	368 Orang

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, yang dimaksud dengan data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden penelitian. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pernyataan siswa tentang :

a. Jenis-jenis masalah apa yang dialami siswa SMA Negeri Kodya Padang.
b. Usaha-usaha apa yang dilakukan dalam memecahkan masalah tersebut.
c. Apakah ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi cara pemecahan masalah belajar siswa.

2. Sumber Data

Sesuai dengan data yang diperlukan, maka sumber data diperoleh langsung dari responden penelitian yaitu siswa SMA Negeri Kodya Padang yang menjadi sampel penelitian.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menempuh dua cara yakni dengan menggunakan Daftar Pengungkapan Masalah (DPM) dan Angket. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan di jelaskan ke dua alat yang dimaksud.

1. Daftar Pengungkapan Masalah (D P M)

Daftar Pengungkapan Masalah adalah salah satu dari inventory yang sudah baku yang ada pada jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Inventory ini merupakan suatu daftar chek yang berisikan berbagai problem (masalah) yang dihadapi oleh siswa. DPM ini merupakan saduran dari " Money Problem Check List " yang diciptakan oleh Roos L. Money (Amerika). Money Problem Check List ini telah dikembangkan semenjak tahun 1940. Kemudian tahun 1950 diadakan revisi lagi untuk diterbitkan oleh Psychological Cooperation. Hasil revisi tersebut dikenal dengan nama " 1950 Revision ". Selanjutnya inventory ini di sadur oleh Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan IKIP Bandung dan diadaptasikan oleh jurusan Psikologi Pendidikan IKIP Padang.

Daftar Pengungkapan Masalah ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pertanyaan penelitian nomor satu yaitu, " Apakah siswa SMA Negeri Kodya Padang mengalami masalah ? "

2. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan pertanyaan penelitian nomor dua, tiga, dan empat.

a. Untuk menjawab pertanyaan penelitian nomor dua yaitu " Usaha-usaha

apakah yang dilakukan dalam memecahkan masalah " digunakan item nomor 1, 2 , 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, dan 11

b. Untuk menjawab pertanyaan penelitian nomor tiga yaitu" Apakah usaha yang dilakukan dalam memecahkan masalah tersebut dapat berhasil " digunakan item nomor 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 dan 20.

c. Untuk menjawab pertanyaan penelitian nomor empat yaitu " Apakah ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi cara pemecahan masalah belajar siswa" digunakan item tentang jati diri yaitu nama, kelas dan jenis kelamin siswa.

E. Teknik Analisa Data

Setelah data diperoleh, selanjutnya data di olah sesuai dengan tujuan penelitian dengan prosedur sebagai berikut :

1. Menseleksi semua data yang diperoleh berupa lembaran jawaban yang telah di isi oleh para siswa untuk dapat diikutsertakan dalam pengolahan selanjutnya. Kriteria yang digunakan adalah setiap siswa telah membubuhkan keterangan tentang dirinya, seperti nama, jenis kelamin dan kelas.
2. Menjumlahkan masing-masing kelompok masalah yang dilingkari siswa kemudian dicari prosentasenya untuk variabel jenis-jenis masalah yang dialami siswa SMA Negeri Kodya Padang.
3. Mencari prosentase masing-masing kelompok masalah untuk melihat variabel usaha-usaha yang ditempuh untuk mengatasi masalah.
4. Mencari persentase intensitas penyelesaian masalah oleh siswa untuk melihat variabel keberhasilan usaha yang ditempuh dalam mengatasi masalah.

F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan ketentuan yang ada, maka rancangan penelitian ini terlebih dahulu peneliti ajukan kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Rektor IKIP Padang untuk diketahui dan disetujui. Selanjutnya diajukan pula kepada pihak pemberi dana melalui pusat peneltian IKIP Padang.

Setelah melalui seleksi dan penilaian dari Pusat Penelitian IKIP Padang, maka rancangan penelitian ini kembali disusun disain operasionalnya di bawah bimbingan dari seorang peneliti senior yang memahami benar tentang rancangan maupun objek yang akan diteliti. Bersamaan pula dengan itu disusun berupa intrumen penelitian untuk di ujicobakan kepada beberapa orang calaon responden penelitian ini. Setelah sedikit mengalami perobahan dan perbaikan pengumpulan data dapat dilakukan setelah adanya izin tertulis dari Kanwil Depdikbud Sumatera Barat untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri Kodya Padang.

Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis sesuai dengan rancangan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Selanjutnya pengolahan dan analisis data dibahas dalam diskusi sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

Draft penelitian yang telah mendapat persetujuan dan perbaikan dadari pembimbing dan Pusat penelitian IKIP Padang, akhirnya diperbanyak sebagai hasil akhir dari laporan ini. Oleh Pusat Penelitian IKIP Padang diteruskan kepada pihak-pihak yang terkait untuk mengetahui hasil laporan ini.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

G. Keterbatasan

Dalam pengumpulan data ditemukan berbagai kesulitan dan keterbatasan :

1. Dta tentang masalah-masalah siswa dikumpulkan dengan menggunakan Daftar Pengungkapan Masalah (DPM) dimana para siswa diharapkan dapat mengemukakan masalahnya secara jujur beserta identitas diri-nya. Kepada para siswa juga disampaikan bahwa senua data, fakta dan keterangan tentang diri siswa akan dijamin kerahasiaannya. Namun dibalik itu secara mutlak para siswa belum tentu dapat mengemukakan masalahnya sesuai dengan yang diharapkan, karena dalam penelitian ini para siswa diminta untuk menuliskan identitasnya sebab sangat diper-lukan untuk menjawab pertanyaan penelitian nomor empat.
2. Pengumpulan data penelitian ini sedikit agak berjalan lamban, karena situasi sekolah pada waktu itu sedang menghadapi ujian smester gan-jil dan kemudian diikuti pula dengan kegiatan libur semester. Oleh sebab itu penulis mengalami sedikit hambatan dalam mengumpulkan data penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan rancangan dan prosedur penelitian yang telah dikemukakan pada Bab III maka didapatlah hasil penelitian. Untuk itu dalam Bab ini akan dikemukakan hasil penelitian yang dimaksudkan beserta pembahasannya.

A. Hasil Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas perlu dikemukakan dua hal yang berhubungan dengan hasil penelitian tersebut. Kedua hal yang dimaksud adalah menyangkut hasil pengolahan data dan ringkasan hasil penelitian.

1. Hasil Pengolahan Data dan Penafsiran Data

Untuk mendapatkan hasil pengolahan data yang akan dikemukakan, maka ada beberapa kegiatan yang perlu diuraikan. Kegiatan itu meliputi :

a. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Setelah izin melaksanakan penelitian diperoleh dan alat-alat pengumpul data siap digunakan, kegiatan pengumpulan data dapat dimulaisesuai dengan jadwal. Pelaksanaan pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 2

JADWAL PENGUMPULAN DATA

No	NAMA SEKOLAH	TANGGAL PENGUMPULAN DATA	
		D P M	A N G K E T
1.	SMAN I Padang	17 - 12 - 1990	17 - 12 - 1990
2.	SMAN 7 Padang	18 - 12 - 1990	18 - 12 - 1990
3.	SMAN 4 Padang	22 - 12 - 1990	22 - 12 - 1990

Umumnya pelaksanaan pengumpulan data dapat berlangsung dengan sukses. Dalam pengumpulan data tersebut setiap responden mengerjkan dua jenis alat yitu Daftar Pengungkapan Masalah (DPM) dan Angket. Caranya adalah pertama kali responden disuruh mengerjakan Daftar Pengungkapan Masalah (DPM), kemudian responden dianjurkan untuk istirahat selama 10 menit, dan seterusnya dilanjudkan dengan angket. Setelah waktu pelaksanaan habis, penulis mengungpulkan semua jawaban responden, kemudian dihitung, apakah sesuai jumlahnya dengan jumlah responden. Setelah semuanya cukup maka responden diperbolehkan keluar ruangan, dengan demikian pelaksanaan pengumpulan data selesai.

B. Penetapan Data yang Dapat Diolah

Setiap data yang telah terkumpul, perlu diteliti, apakah dapat diolah atau tidak. Untuk itu perlu ditentukan syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi oleh setiap data. Dalam menentukan data mana yang dapat diolah dan mana yang tidak dapat diolah, ada beberapa ketentuan yaitu sebagai berikut :

1. Seluruh data yang terkumpul harus berisi identitas responden berupa nama, jenis kelamin, dan kelas.
2. Angket yang dapat diolah adalah yang telah diisi dan di cek oleh responden.

Bertitik tolak dari persyaratan yang ditentukan di atas, maka dapatlah dihitung data yang dapat diolah dan yang tidak dapat diolah. Hasilnya menunjukkan dari 368 responden yang dijadikan sampel hanya 353 orang responden yang datanya dapat diolah dan digunakan dala penelitian ini. Distribusi dari responden yang datanya dapat diolah dan digunakan itu dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

TABEL 3

DISTRIBUSI JUMLAH RESPONDEN YANG DATANYA

MEMENUHI SYARAT UNTUK DIOLAH

NO	NAMA SEKOLAH	KELAS	JUMLAH RESPONDEN	JUMLAH DATA YANG MEMENUHI SYARAT
1.	SMAN I Padang	I	40 Orang	39 Orang
		II	42 Orang	40 Orang
		III	45 Orang	45 Orang
2.	SMAN 4 Padang	I	40 Orang	34 Orang
		II	40 Orang	37 Orang
		III	38 Orang	38 Orang
3.	SMAN 7 Padang	I	48 Orang	48 Orang
		II	40 Orang	39 Orang
		III	35 Orang	33 Orang
		JUMLAH :	368 Orang	353 Orang

Setelah data yang diperoleh, untuk menjawab pertanyaan penelitian diolah dengan menggunakan tekhnik yang telah ditetapkan. Pada Bab ini akan dikemukakan hasil pengolahan tersebut serta pembahasannya.

Sesuai dengan tujuan penelitian maka kerangka laporan dalam Bab ini adalah sebagai berikut :

1. Deskripsi gambaran masalah yang dialami oleh siswa SMA Negeri kodya Padamg.
2. Usaha-usaha yang ditempuh siswa SMA Negeri Kodya Padang untuk mengatasi masalah yang dihadapinya.
3. Tingkat keberhasilan dari usaha pemecahan masalah yang dilakukan.
4. Faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi cara pemecahan masalah belajar siswa SMA Negeri Kodya Padang.

1. Deskripsi Gambaran Masalah yang Dialami Siswa SMA Negeri Kodya Padang

Masalah-masalah yang dialami oleh siswa SMA Negeri Kodya Padang dapat dilihat pada tabel nomor 4.

TABEL 4

MASALAH-MASALAH YANG DIALAMI SISWA

SMA NEGERI KODYA PADANG

KELOMPOK MASALAH	Frekwensi/Sekolah			Jumlah	Persentase	Urut Jenjang
	SMA_1	SMA_7	SMA_4			
PJK	370	429	434	1233	11,98	8
KLP	299	524	581	1404	13,64	4
KSR	395	440	[illegible]	1395	13,53	5
HSK	287	501	574	1362	13,23	6
KPK	381	432	641	1454	14,22	3
HPr	293	432	468	1193	11,59	9
KRK	264	439	377	1080	10,49	10
HSA	285	475	595	1355	13,17	7
PTS	342	482	640	1464	14,22	2
MPr	476	567	895	1938	18,83	1
KPP	219	372	312	903	8,77	11

N = 353

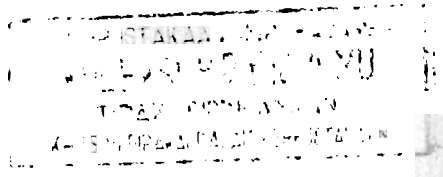

Pada tabel di atas dapat dilihat klasifikasi masalah yang dialami oleh siswa SMA Negeri Kodya Padang. Dari klasifikasi masalah yang ada (sebelas klasifikasi) ternyata masalah " Masa Depan Pendidikan dan Pekerjaan " (MPP) paling banyak mereka alami yaitu sebesar 18,83 % dan masalah " Penyesuaian Terhadap Tugas-tugas dan Kegiatan Sekolah " (PTS) yaitu sebanyak 14,22 %. Sedangkan masalah yang paling sedikit mereka alami adalah masalah " Keadaan Kurikulm dan Proser Pengajaran " (KPP) yaitu sebanyak 8,77 %.

Selanjutnya untuk melihat gambaran masalah yang dialami oleh siswa tiap-tiap sekolah di SMA Negeri Kodya Padang dapat dilihat pada tabel nomor 5.

TABEL 5

FREKWENSI, PERSENTASE, DAN URUT JENJANG

MASALAH SISWA SMA NEGERI I PADANG

KELOMPOK MASALAH	FREKWESNI	PERSENTASE	URUT JENJANG
PJK	370	10,02	4
KLP	299	8,10	6
KSR	395	10,70	2
HSK	287	7,77	8
KPK	381	10,32	3
HPP	293	7,94	7
KRK	264	7,15	10
MSA	285	7,72	9
PTS	342	9,26	5
MPP	476	12,90	1
KPP	219	5,94	11

N 1/24

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa siswa SMA Negeri Nomor I Padang mengalami masalah untuk setiap klasifikasi masalah yang ada, namun yang paling banyak dialami mereka adalah masalah " Masa Depan Pendidikan dan Pekerjaan "(MPP) sebanyak 12, 90 %, kemudian masalah " Kegiatan Sosial dan Rekreasi "(KSR) sebanyak 10,70 %. Sedangkan yang paling kurang dirasakan mereka adalah masalah " Keadaan Kurikulum dan Prosedur Pengajaran " (KPP) sebanyak 5,94 %.

TABEL 6

FREKWENSI, PERSENTASE DAN URUT JENJANG MASALAH

MASALAH SISWA SMA NEGERI 7 PADANG

KELOMPOK MASALAH	FREKWESNI	PERSENTASE	URUT JENJANG
PJK	429	11,88	10
KLP	524	14,55	2
KSR	440	12,22	6
HSK	501	13,91	3
KPK	432	12,00	8,5
HPP	432	12,00	8,5
KRK	439	12,19	7
MSA	475	13,19	5
PDS	482	13,38	4
MPP	567	15,75	1
KPP	372	10,32	11

N = 120

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua klasifikasi masalah dialami oleh siswa SMA Negeri 7 Kodya Padang. Masalah yang paling banyak dialaminya adalah masalah " Masa Depan Pendidikan dan Pekerjaan " (MPP) yaitu sebanyak 15,75 % dan Masalah " Keuangan Keadaan Lingkungan dan Kesehatan " (PJK) sebanyak 14,55%. Sedangkan masalah yang paling sedikit mereka alami adalah " Keadaan Kurikulum dan Prosedur Pengajaran " (KPP) sebanyak 10,33 %.

TABEL 7

FREKWENSI, PERSENTASE, DAN URUT JENJANG

MASALAH SISWA SMA NEGERI 4 PADANG

KELOMPOK MASALAH	FREKWESNI	PERSENTASE	URUT JENJANG
PJK	434	13,39	9
KLP	581	17,76	5
KSR	558	17,06	7
HSK	574	17,55	6
KPK	641	19,60	2
		14,31	8
KRK		11,52	10
MSA	595	18,19	4
PTS	640	19.57	3
MPP	895	27,37	1
KPP	312	9,54	11

N = 109

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa SMA Negeri Nomor 4 Kodya Padang mengalami masalah untuk setiap klasifikasi masalah yang ada. Diantara klasifikasi masalah tersebut yang paling banyak dialami mereka adalah masalah " Masa Depan Pendidikan dan Pekerjaan" (MPP) sebanyak 27,37 % dan masalah " Keadaan Pribadi Kejiwaan " (KPK) 19,60 %, sedangkan masalah yang kurang mereka rasakan adalah masalah " Keadaan Kurikulum dan Prosedur Pengajaran " (KPP) yaitu sebanyak 9,54 %.

2. Usaha-usaha yang Ditempuh Siswa SMA Negeri Kodya Padang Untuk Mengatasi Masalah yang Dihadapinya

Untuk mengatasi masalah yang dihadapinya, siswa SMA Negeri Kodya Padang melakukan beberapa usaha antara lain denganmelalui:

a. Diri sendiri
b. Teman sebaya
c. Orang tua
d. Guru
e. Konselor

Agar lebih jelas untuk melihat usaha yang ditempuh dalam mengatasi masing-masing kelompok masalah yang dihadapi siswa SMA Negeri Kodya Padang dapat dilihat melalui tabel berikut ini (8, 9,10,11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, dan 18).

TABEL 8

USAHA YANG DITEMPUH SISWA UNTUK MENGATASI MASALAH YANG DIHADAPINYA

MASALAH : PERKEMBANGAN JASMANI DAN KESEHATAN (PJK)

JENIS USAHA	JENIS KELAMIN				JUMLAH	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	f	%	f	%	f	%
Diri Sendiri	58	36,71	67	36,21	125	72
Teman Sebaya	27	17,08	27	14,59	54	31,67
Orang Tua	40	23,31	81	43,78	121	67,09
Guru	14	8,86	9	4,86	23	13,75
Konselor	19	12,02	11	5,94	30	17,96

TABEL 9

USAHA YANG DITEMPUH SISWA UNTUK MENGATASI MASALAH YANG DIHADAPINYA

MASALAH : Keuangan Keadaan Lingkungan dan Pekerjaan (KLP)

JENIS USAHA	JENIS KELAMIN				JUMLAH	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	f	%	f	%	f	%
Diri Sendiri	33	20,88	26	14,05	59	34,93
Teman Sebaya	20	12,05	22	11,89	42	24,50
Orang Tua	51	32,27	79	42,70	130	74,97
Guru	11	6,96	9	11,86	20	11,87
Konselor	8	5,06	9	4,86	17	9,92

TABEL 10

USAHA YANG DITEMPUH SISWA UNTUK MENGATASI MASALAH YANG DIHADAPINYA

MASALAH : Keadan Sosial dan Rekreasi (KSR)

JENIS USAHA	JENIS KELAMIN				JML	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	f	%	f	%	f	%
Diri Sendiri	40	25,31	48	25,94	88	51,25
Teman Sebaya	67	42,40	76	41,08	143	83,48
Orang Tua	23	14,55	44	23,78	67	38,33
Guru	11	6,96	6	3,24	17	10,2
Konselor	17	10,76	21	11,35	38	22,11

TABEL 11

USAHA YANG DITEMPUH SISWA UNTUK MENGATASI MASALAH YANG DIHADAPINYA

MASALAH : Hubungan Muda Mudi Pacaran dan Perkawinan (HPP)

JENIS USAHA	JENIS KELAMIN				JML	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	f	%	f	%	f	%
Diri Sendiri	49	31,01	59	31,89	108	62,9
Teman Sebaya	13	8,22	20	10,81	33	19,03
Orang Tua	51	32,27	79	42,70	130	74,97
Guru	25	15,82	22	11,89	47	27,71
Konselor	20	12,65	15	8,10	35	20,75

TABEL 12

USAHA YANG DITEMPUH SISWA UNTUK MENGATASI MASALAH YANG DIHADAPINYA

MASALAH : Hubungan Sosial Kejiwaan (HSK)

JENIS USAHA	JENIS KELAMIN				JML	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	f	%	f	%	f	%
Diri Sendiri	43	27,21	35	18,91	78	46,1
Teman Sebaya	56	35,44	69	37,29	125	72,73
Orang Tua	28	17,72	55	29,72	53	47,44
Guru	9	5,69	5	2,70	14	8,39
Konselor	22	13,92	17	9,19	39	23,11

TABEL 13

USAHA YANG DITEMPUH SISWA UNTUK MENGATASI MASALAH YANG DIHADAPINYA

MASALAH : Keadaan Pribadi dan Kejiwaan (KPK)

JENIS USAHA	JENIS KELAMIN				JML	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	f	%	f	%	f	%
Diri Sendiri	45	28,48	63	34,05	108	62,53
Teman Sebaya	43	27,21	57	30,81	100	58,02
Orang Tua	24	15,19	39	21,08	63	36,27
Guru	14	8,86	14	7,56	28	16,42
Konselor	32	20,25	21	11,35	53	31,6

TABEL 14

USAHA YANG DITEMPUH SISWA UNTUK MENGATASI MASALAH YANG DIHADAPINYA

MASALAH : Moral Sopan Santun dan Agama (MSA)

JENIS USAHA	JENIS KELAMIN				JML	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	f	%	f	%	f	%
Diri Sendiri	41	25,94	41	22,16	82	48'1
Teman Sebaya	36	22,78	51	27,56	87	50,34
Orang Tua	30	18,98	31	16,75	61	35,74
Guru	15	9,49	21	11,35	36	20,85
Konselor	35	22,15	31	16,75	66	38,5

TABEL 15

USAHA YANG DITEMPUH SISWA UNTUK MENGATASI MASALAH YANG DIHADAPINYA

MASALAH : Keadaan Rumah dan Keluarga (KRK)

JENIS USAHA	JENIS KELAMIN				JML	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	f	%	f	%	f	%
Diri Sendiri	41	25,94	47	25,40	88	51,34
Teman Sebaya	27	17,08	29	15,67	56	32,57
Orang Tua	47	29,74	75	40,54	122	70,28
Guru	29	18,35	32	17,29	61	35,64
Konselor	14	8,86	12	6,48	26	15,34

TABEL 16

USAHA YANG DITEMPUH SISWA UNTUK MENGATASI MASALAH YANG DIHADAPINYA

MASALAH : Penyesuaian Terhadap Tugas-tugas dan Kegiatan Sekolah (PTS)

JENIS USAHA	JENIS KELAMIN				JML	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	f	%	f	%	f	%
Diri Sendiri	28	17,72	36	19,50	64	37,22
Teman Sebaya	21	13,29	24	12,97	45	26,26
Orang Tua	52	31,91	65	31,14	117	63,05
Guru	25	15,82	31	16,76	56	32,58
Konselor	27	17,08	38	20,43	65	37,51

TABEL 17

USAHA YANG DITEMPUH SISWA UNTUK MENGATASI MASALAH YANG DIHADAPINYA

MASALAH : Masa Depan Pendidikan dan Pekerjaan (MPP)

JENIS USAHA	JENIS KELAMIN				JML	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	f	%	f	%	f	%
Diri Sendiri	40	25,31	45	24,32	85	49,55
Teman Sebaya	34	21,51	41	22,16	75	43,67
Orang Tua	19	12,02	26	14,05	45	26,07
Guru	30	18,98	45	24,32	75	43,30
Konselor	25	15,82	38	20,43	63	36,25

TABEL 18

USAHA YANG DITEMPUH SISWA UNTUK MENGATASI MASALAH YANG DIHADAPINYA

MASALAH : Keadaan Kurikulum dan Prosedur Pengajaran (KPP)

JENIS USAHA	JENIS KELAMIN				JML	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	f	%	f	%	f	%
Diri Sendiri	46	29,11	44	23,78	90	52,80
Teman Sebaya	46	29,11	50	27,02	96	56,12
Orang Tua	13	8,22	23	12,43	36	20,65
Guru	29	18,35	43	23,24	72	41,50
Konselor	24	15,18	35	18,91	59	34,09

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dalam mengatasi masalah yang dihadapinya usaha yang umum dilakukan oleh siswa adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan Jasmani dan Kesehatan (PJK) adalah membicarakannya dengan " Orang Tua " yaitu sebanyak 67,09 %.
2. Keuangan, Keadaan Lingkungan dan Pekerjaan (KLP) adalah membicarakannya dengan orang tua yaitu sebanyak 74,97 %.
3. Kegiatan Sosial dan Rekreasi (KSR) adalah dengan jalan membicarakannya bersama " Teman Sebaya " yaitu sebanyak 83,48 %.
4. Hubungan Muda Mudi Pacaran dan Perkawinan (HPP) dengan jalan membicarakannya bersama"Orang Tua " yaitu sebanyak 74, 97 %.
5. Hubungan Sosial Kejiwaan (HSK) dengan jalan membicarakannya bersama " Teman Sebaya " yaitu sebanyak 72,73 %.
6. Keadaan Pribadi Kejiwaan (KPK) dengan jalan " Mengatasinya

sendiri (diri sendiri) yaitu sbanyak 62,53 %.

7. Moral Sopan Santun dan Agama (MSA) dengan membicarakannya bersama " TEman Sebaya " yaitu sebanyak 50,34 %.
8. Keadaan Rumah dan Keluarga (KRK) dengan jalan membicarakannya bersama " Orang Tua " yaitu sebanyak 70,28 %.
9. Penyesuaian terhadap tugas-tugas dan kegiatan sekolah (PTS) adalah membicarakannya dengan"Orang Tua" yaitu sebanyak 63,05 %.
10. Masa Depan Pendidikan dan Pekerjaan (MPP) adalah dengan " Mengatasi sendiri (diri sendiri) yaitu sebanyak 49,55 %.
11. Keadaan Kurikulum dan Prosedur Pengajaran (KPP) adalah dengan membicarakannya bersama " Teman Sebaya " yaitu sebanyak 56,13 %.

3. Tingkat Keberhasilan dari Usaha Pemecahan Masalah yang dilakukan Oleh Siswa SMA Negeri Kodya Padang

Untuk melihat sejauhmana keberhasilan siswa dalam usaha pemecahan masalahnya, dapat dilihat pada tabel 19

TABEL 19

TINGKAT KEBERHASILAN DARI USAHA PEMECAHAN MASALAH YANG DILAKUKAN

USAHA	INTENSITAS PENYELESAIAN MASALAH									
	Selalu		Biasanya		Kadang-kadang		Jrg Sekali		pernah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Diri Sendiri	25	7,08	85	24,07	164	46,45	47	13,31	19	5,38
Teman Sebaya	25	7,08	90	25,49	142	40,22	64	18,13	31	8,78
Orang Tua	68	19,26	112	31,72	84	23,79	43	12,18	36	10,19
Guru	48	13,59	83	23,31	88	24,92	50	14,16	74	20,96
Konselor K	50	14,16	71	20,11	35	9,91	45	12,74	135	38,24

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam usaha pemecahan masalah, siswa yang membicarakan masalahnya dengan "orang tua" selalu berhasil yaitu dengan tingkat keberhasilan 19,26 %. Sedang melalui konselor intensitas keberhasilan penyelesaian masalahnya belum pernah berhasil.

4. Faktor-faktor Tertentu yang Mempengaruhi Cara Penyelesaian Masalah Belajar Siswa SMA Negeri Kodya Padang

Dalam penyelesaian masalah siswa, ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhinya antara lain jenis kelamin dari siswa. Dalam tabel berikut ini dapat dilihat intensitas penyelesaian masalah dari masing-masing jenis kelamin siswa.

TABEL 20

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CARA PENYELESAIAN MASALAH SISWA

USAHA	INTENSITAS PENYELESAIAN MASALAH																			
	Selalu				Biasanya				Kadang-kadang				Jrg Sekali				Belum pernah			
	L(f)	%	P(f)	%	L(f)	%	P(f)	%	L(f)	%	P(f)	%	L(f)	%	P(f)	%	L(f)	%	P(f)	%
Diri Sendiri	13	8,22	12	6,48	48	30,38	37	20	77	48,73	87	47,02	16	10,13	31	16,75	4	2,53	15	8,10
Teman Sebaya	13	8,22	12	6,48	40	25,31	51	27,56	61	38,60	81	43,78	31	19,62	33	17,83	13	8,22	18	9,72
Orang Tua	35	22,15	33	17,83	51	32,27	61	32,97	38	24,05	46	24,86	18	11,39	25	13,51	16	10,13	20	10,81
Guru	19	12,02	29	15,67	39	24,68	44	23,78	45	28,48	43	23,24	25	15,82	25	13,51	30	18,98	44	23,78
Konselor	21	13,29	29	15,67	36	22,78	35	18,91	25	15,82	30	16,21	22	13,92	23	12,43	54	34,18	81	43,78

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam usaha pemecahan masalah, siswa laki-laki yang menyelesaikan masalah melalui orang tua selalu berhasil dengan intensitas keberhasilan sebanyak 22,15 %. Sedangkan untuk siswa perempuan juga selalu berhasil dengan tingkat keberhasilan 17,83 %. Sedangkan melalui konselor sekolah belum pernah berhasil baik untuk laki-laki maupun untuk perempuan.

C. Pembahasan

Setelah melihat hasil pengolahan masalah-masalah yang dialami oleh siswa SMA Negeri Kodya Padang ternyata masalah yang paling banyak dialami oleh siswa adalah : Masalah Masa Depan Pendidikan dan Pekerjaan (MPP) 16,83 % dan masalah penyesuaian terhadap tugas-tugas dan kegiatan Sekolah (PTS) yaitu sebanyak 14,22 %.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka perlu dikemukakan bahasan mengapa masalah itu banyak dirasakan oleh siswa. Kemungkinan penyebabnya menurut penulis dalah :

- Untuk masalah Masa Depan Pendidikan dan Pekerjaan (MPP) para siswa masih belum memiliki persepsi yang jelas tentang masalah dunia kerja dan informasi tentang pendidikan lanjutan yang akan mereka pilh kelak setelah tamat SMA. Sedangkan idealnya para siswa diharapkan telah mampu memahami tentang seluk beluk dunia kerja yang dapat mereka masuki setelah tamat. Begitu pula tentang kesempatan yang dapat mereka tempuh untuk memilih pendidikan lanjutan sesuai dengan kemampuan, bakat, minat dan cita-citanya.
- Untuk masalah penyesuaian terhadap tugas-tugas dan kegiatan sekolah (PTS) barangkali siswa masih belum mampu memanfaatkan waktu belajarnya dengan baik sesuai dengan tuntutansistem kridit smester. Se-

bagai contoh dapat dikemukakan bidang studi Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa ditetapkan memiliki bobot 2 SKS untuk setiap smester ganjil. Ini berarti bahwa untuk memperoleh dua SKS tersebut, para siswa dituntut mengikuti kegiatan tatap muka selama 2 x 45 menit, dan pekerjaan rumah yang diperkirakan dapat diselesaikan dalam waktu 45 menit yaitu (1/2 x 2 Jam) pelajaran per minggu dalam satu smester. Disamping itu masalah muncul barangkali siswa sukar menyesuaikan diri dengan kehidupan belajar di SMA, dan siswa tidak mendapatkan informasi yang lengkap dan jelas bagaimana belajar di SMA.

Seterusnya bila ditinjau lebih lanjut gambaran permasalahan tersebut untuk setiap sekolah yang dijadikan sampel, maka didapat keterangan bahwa masalah-masalah yang dialami setiap sekolah sama saja, yaitu masalah Masa Depan Pendidikan dan Pekerjaan (MPP) dan penyebabnya mungkin sama dengan pembahasan terdahulu.

Selanjutnya dapat dilihat usaha yang sering dan umum ditempuh sisw dalam pemecahan masalah belajar. Untuk masalah Perkemangan Jasmani dan Kesehatan (PJK), Keuangan Keadaan Lingkungan dan Pekerjaan (KLP), Hubungan Muda Mudi Pacaran dan Perkawinan (HPP), Keadaan Rumah dan Keluarga (KRK), Penyesuaian Terhadap Tugas-tugas dan Kegiatan Sekolah (PTS), umumnya siswa mengatasi dengan memvicarakannya dengan orang tua. Kemungkinan penyebabnya menurut penulis bahwa masalah tersebut di atas sangat erat sekali hubungannya dengan masalah-masalah pribadi, yang punya kaitan erat dengan persoalan-persolan yang dialami pada sebuah keluarga. Untuk penyesuaian terhadap tugas-tugas dan kegiatan sekolah (PTS) kemungkinan para siswa merasa enggan membicarakan kepada guru, karena diseabkan rasa malu, atau siswa tidak me-

rasa dekat dengan gurunya. Disamping itu karena terbatasnya waktu dan kesibukan guru, juga diperkirakan penyebab siswa mengalihkan membicarakan masalahnya kepada orang tua. Alasan lain yang amat penting adalah bahwa para siswa memerlukan pengertian dari orang tuanya, karena baik di rumah dan di sekolah mereka tidak terlepas dari tugas-tugas sekolah. Untuk masalah Kegiatan Sosial dan Rekreasi (KSR), Hubungan Sosial Kejiwaan (HSK), Moral Sopan Santun dan Agama (MSA), Keadaan Kurikulm dan Prosedur Pengajaran (KPP), umumnya para siswa mengatasi dengan membicarakannya dengan teman sebaya. Kemungkinan penyebabnya menurut penulis adalah karena teman sebaya merupakan tempat yang paling dekat dan lebih aman untuk membicarakan masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial,sekaligus siswa merasa dapat saling memahami dan saling mengerti tentang masalah-masalah yang sedang dibicarakan.
Untuk masalah Keadaan Pribadi Kejiwaan (KPK) dan Masa Depan Pendidikan dan Pkerjaan (MPP) siswa lebih cendrung mengatasi sendiri masalahnya. Hal ini menurut penulis karena para siswa lebih cendrung untuk melakukan intropeksi diri tentang sejauhmana sikap yang telah dilakukannya kepada orang lain. Pada sisi lain para siswa juga harus menyadari tentang potensi-potensi maupun kelemahan yang mereka miliki.

Dari hasil penelitian ini kenyataannya para siswa kurang memanfaatkan tenaga konselor yang ada di sekolah, padahal konselor adalah tenaga professional yang telah terlatih dalam menangani masalah siswa. Hal ini diperkirakan karena para konselor sekolah masih belum dapat menyangkal memberikan pelayanan untuk seluruh siswa. Kelihatannya para konselor sekolah masih menitik beratkan pelayanan kepada para siswa yang nyata-nyata berkasus tertentu saja. Untuk itu informasi dan pelayanan Bim-

bingan dan Konseling untuk masa datang perlu diarahkan untuk dapat melayani semua siswa.

Sejalan dengan usaha di atas umumnya para siswa selalu berhasil kalau membicarakan masalahnya dengan orang tua (19,26 %), hal ini menurut penulis terjadi karena disebabkan oleh para siswa merasa lebih dekat kepada orang tua dibandingkan dengan teman, guru, maupun konselor sekolah. Sedangkan faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi cara penyelesaian masalah siswa seperti perbedaan jenis kelamin tidak mempengaruhi para siswa dalam mengemukakan masalahnya kepada orang tua.

B A B V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan seperti telah dikemukakan pada kegiatan terdahulu, maka pada Bab ini akan dikemukakan pula : (a) kesimpulan secara umum dan (b) rekomendasi yang dirasa perlu untuk diajukan sesuai dengan kesimpulan tersebut.

A. Kesimpulan

1. Pada umumnya siswa SMA Negeri Kodya Padang lebih banyak mengalami masalah Masa Depan Pendidikan dan Pekerjaan (MPP) yaitu sebesar 18,83 % dan masalah Penyesuaian Terhadap Tugas-tugas dan Kegiatan sekolah (PTS) yaitu sebanyak 14,22 %. Sedangkan masalah yang paling sedikit mereka alami adalah masalah keadaan Kurikulm dan Prosedur Pengajaran (KPP) yaitu sebanyak 6, 77 %.

2. Dalam mengatasi masalah yang dihadapinya, umumnya usaha yang dilakukan sebagai berikut :

- Untuk masalah perkembangan Jasmani dan Kesehatan (PJK), Keuangan Keadaan Lingkungan dan Pekerjaan (KLP), Hbungan Muda Mudi Pacaran dan Perkawinan (HPP), Keadaan Rumah dan Keluarga (KRK) dan Penyesuaian terhadap tugas-tugas dan kegiatan sekolah (ITS) siswa membicarakannya dengan orang tua.
- Untuk masalah Kegiatan Sosial dan Rekreasi (KSR), Hubungan Sosial kejiwaan (HSK), Moral Sopan Santun dan Agama (MSA) dan Keadaan Kurikulum dan Prosedur Pengajaran(KPP) siswa membicarakannya dengan teman sebaya.
- Untuk masalah keadaan Pribadi dan Kejiwaan (KPK) dan Masa Depan Pendidikan dan Pekerjaan (MPP) siswa mengatasi sendiri masalahnya.

3. Dalam mengatasi masalah yang dihadapinya umumnya para siswa selalu berhasil kalau membicarakan masalahnya dengan orang tuanya, sedangkan melalui konselor intensitas keberhasilan penyelesaian masalahnya belum banyak membawa hasil. Dalam mengatasi masalah belajar siswa tidak ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi intensitas penyelesaian masalah siswa, baik dari faktor siswa laki-laki maupun siswa perempuan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, berikut ini akan di kemukakan rekomendasi mengenai beberapa hal yang dipandang perlu sehubungan dengan penelitian ini.

1. Para konselor sekolah diharapkan mampu untuk memberikan layanan secara terpadu dan menyeluruh kepada kepada para siswa di sekolah. Pelayanan yang selama ini dititik beratkan kepada siswa yang bermasalah saja, menyebabkan para siswa tidak dapat memahami fungsi dan peranan Bimbingan dan Konseling di sekolah mereka.
2. SK Menpan No. 26 Tahun 1989 menegaskan bahwa seorang konselor sekolah diberi beban untuk melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan sebanyak 150 siswa. Dengan demikian diharapkan para konselor sekolah benar-benar dapat memberikan pembinaan dan pelayanan yang baik kepada siswa binaannya.
3. Kepada guru bidang studi diharapkan untuk tidak memberikan beban tugas yang berlebihan bagi siswa. Pemberian tugas sekolah hendaknya diatur sedemikian rupa sehinnga tidak menimbulkan beban psikologis maupun beban tambahan pembiayaan. Pembagian tugas kepada siswa baik

perorangan maupun kelompok, ditetapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran pada awal smester, sehingga tugas-tugas yang diberikan dapat diukur dan dinilai pada setiap penutupan smester.

4. Akhirnya diharapkan agar ada penelitian lebih lanjut yang berkenaan dengan masalah-masalah yang dialami siswa dalam kaitannya dengan peranan konselor sekolah di SMTA Kodya Padang.

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud. (1984). Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum SMA Tahun 1984. Jakarta: Depdikbud.

Depdikbud RI dan BAKN. (1989). SE Bersama No: 57686/MPK/1989 dan No: 38/SE/1989, Tgl. 15 Agustus 1989.

Hadi, Sutrisno. (1987). Metodologi Research. Jakarta: UGM.

Keputusan Menpan No. 26/Menpan/1989 tentang Angka Kredit Kredit Jabatan Guru.

Partowisastro, Koestoer. (1983). Diagnosa dan Pemecahan Kesulitan Belajar. Jakarta: Erlangga.

Prayitno. (1987). Profesionalisasi Konseling dan Pendidikan Konselor. Jakarta: Depdikbud.

Siahaan, Henry N. (1986). Peranan Ibu dalam Mendidik Anak. Bandung: Angkasa.

Sobur, Alek. (1985). Komunikasi Orang Tua dan Anak. Bandung: Angkasa.

Surachmat, Winarno. (1985). Pengantar Penelitian Ilmiah. Bandung: Angkasa.

Syahril dan Riska Ahmad. (1986). Pengantar Bimbingan dan Konseling. Padang: Angkasa Raya.

Tirtonegoro, Sutratinah. (1984). Anak Super Normal dan Pendidikannya. Jakarta: PT. Bina Aksara.

Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Winkel, WS. (1987). Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah. Jakarta: PT. Gramedia.

Wojosaswito, S. (1972). Kamus Bahasa Indonesia. Bandung : Shita Dharma.

Yusuf, A. Muri. (1987). Metode Penelitian. Padang: FIP IKIP Padang.

Lampiran : 1

DAFTAR PENGUNGKAPAN MASALAH
(DPM)

SMTA

DISADUR DARI
MONEY PROBLEM CHEEK LIST

DIPERBANYAK OLEH
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
IKIP PADANG
1987

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

P E T U N J U K

Daftar ini bukanlah sebuah ulangan ataupun ujian, melainkan daftar tentang masalah - masalah yang sering mengganggu para siswa yaitu masalah - masalah yang berkenaan dengan kesehatan, keuangan, kehidupan sosial, kekeluargaan, keagamaan dan moral, lapangan pekerjaan, kegiatan di sekolah dan lain sebagainya.

Bacalah daftar berikut ini dengan teliti dan tandailah masalah - masalah yang merupakan gangguan bagi dirimu. Ikutilah tiga - langkah berikut ini :

LANGKAH PERTAMA :

Dalam membaca daftar berikut ini dengan seksama, tandailah masalah - masalah yang bagimu merupakan ganggungan ddengan jalan - melingkari nomor masalah - masalah tersebut pada lembaran jawaban.

Misalnya, jika kamu merasa terganggu dengan adanya pertengkaran dalam keluargamu, lingkarilah nomor 312 pada lembaran jawaban.

Bacalah satu persatu semua masalah itu, jangan ada yang diliwati dan setiap kali kamu sampai pada masalah yang mengganggumu lingkarilah nomor masalah itu pada lembaran jawaban.

LANGKAH KEDUA :

Jika kamu telah selesai dengan langkah pertama, tinjaulah - kembali masalah-masalah yang sudah kamu tandai itu dan pilihlah masalah mana yang bagimu paling berat atau paling mengganggumu, Tandailah masalah itu dan tuliskanlah nomornya ditempat yang tersedia pada lembaran jawaban.

Misalnya, jika masalah yang paling berat atau paling meng - ganggu itu ialah " Terlanjur salah pilih mata pelajaran ", tuliskanlah nomor yang ditempat yang tersedia pada lembaran jawaban.

LANGKAH KETIGA :

Setelah menyelesaikan langkah pertama dan langkah kedua, jawablah pertanyaan-pertanyaan yang tertera pada halaman terakhir buku ini, tuliskanlah jawaban mu itu pada lembaran jawaban yang tersedia.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

" SELAMAT BEKERJA "

LANGKAH PERTAMA : Bacalah dengan seksama daftar berikut ini dan tandailah masalah yang mengganggumu dengan jalan melingkari nomor masalah tersebut pada lembaran jawaban.

1. Berat badan saya kurang dari yang semestinya.
2. Berat badan saya berlebih dari yang semestinya.
3. Kurang berolah raga.
4. Mudah terserang penyakit.
5. Mudah merasa lelah.
6. Perlu belajar bagaimana berhemat.
7. Kurang mengetahui cara membelanjakan uang secara bijaksana.
8. Tidak memiliki uang sebanyak yang dimiliki kawan.
9. Kalau memerlukan uang harus meminta kepada orang tua.
10. Tidak mempunyai sumber keuangan (penghasilan) tetap.
11. Lamban dalam membina keakraban dengan orang lain.
12. Tidak pandai bergaul.
13. Merasa canggung dalam pertemuan-pertemuan atau kegiatan sosial.
14. Mengalami kesulitan dalam menyelenggarakan percakapan dengan orang lain.
15. Kurang memahami sopan santun (etiket) pergaulan.
16. Berpacaran.
17. Canggung dalam berpacaran.
18. Tidak dapat bergaul dengan baik dengan jenis kelamin lain.
19. Diri saya kurang menarik bagi jenis kelamin lain.
20. Tidak diperkenankan berpacaran.
21. Sering berbantah.
22. Melukai perasaan orang lain.
23. Sedang dipergunjingkan orang.
24. Sedang diperolok-olokan orang.
25. Merasa terlalu berbeda dengan orang lain.
26. mudah kehilangan kesabaran - pemarah.
27. Menghadapi atau memikirkan sesuatu terlampau bersungguh-sungguh.
28. Tidak tenang menghadapi sesuatu.
29. Terlampau mudah teransang (meluap-luap).
30. Mengkhawatirkan tentang sesuatu.
31. Tidak pergi ketempat peribadatan (misalnya kemesjid) sebagaimana yang diharapkan.

32. Tidak dapat mewujudkan apa yang saya idamkan.
33. Kurang jelas tentang makna Ketuhanan.
34. Kurang jelas mengenai keterangan tentang keagamaan yang saya terima.
35. Kepercayaan keagamaan saya belum mantap.
36. Khawatir tentang keadaan salah seorang anggota keluarga.
37. Mengalami masalah karena sakit yang diderita dalam keluarga
38. Orang tua terlalu banyak berkorban untuk saya.
39. Orang tua tidak mengerti tentand diri saya.
40. Dirumah diperlakukan seperti anak kecil.
41. Tidak diperoleh jabatan (pekerjaan) yang saya ingini.
42. Ragu tentang ketetapan pilihan jabatan/pekerjaan yang saya lakukan.
43. Ingin mengetahui kemampuan saya dalam bidang jabatan/pekerjaan
44. Ragu apakah sayamemang akan dapat memproleh jabatan / pekerjaan dalam bidang yang saya pilih.
45. Ingin memproleh nasihat tentang apa yang harus saya lakukan setamat SMTA.
46. Sering sekali tidak masuk sekolah.
47. Tertinggal di sekolah dibandingkan dengan kawan-kawan.
48. Me ngalami masalah dalam penyesuaian diri di sekolah.
49. Terlanjur salah pilih mata pelajar.
50. Kurang banyak mencurahkan waktu untuk belajar.
51. Di rumah tidak ada tempat yang cukup baik untuk belajar.
52. Keluarga saya tidak mengerti tentang hal-hal yang harus saya lakukan di sekolah.
53. Mata pelajaran yang saya ingini tidak diajarkan di sekolah-ini.
54. Di haruskan mengambil mata pelajaran yang tidak saya sukai.
55. Mata pelajaran yang saya ikuti tidak berkaitan dengan hidup saya sehari-hari.
56. Sering pusing (sakit kepala)
57. Kesulitan mata (mata saya lemah)
58. Sering tak enak makan.
59. Tidak memproleh makanan yang baik.
60. Berat badan saya terus menurun.
61. Memiliki hanya sedikit pakaian bagus.
62. Memiliki hanya sedikit uang untuk berekreasi.

63. Keluarga mengalami kesulitan keuangan.
64. Harus memperhitungkan setiap sen uang yang saya belanjakan.
65. Tampaknya saya harus keluar dari sekolah dan mencari pekerjaan.
66. Kurang mempunyai waktu untuk berekreasi.
67. Tidak dapat menikmati banyak hal sebagaimana orang lain menikmatinya.
68. Kesempatan sangat sedikit untuk membaca buku-buku yang saya senangi.
69. Kesempatan sangat sedikit untuk menikmati alam.
70. Kurang mempunyai waktu yang dapat saya manfaatkan untuk kepentingan saya sendiri.
71. Tidak menemukan tempat yang patut untuk berpacaran.
72. Kurang tahu bagaimana membuat pacar saya senang.
73. Kurang kesempatan untuk berpacaran.
74. Takut berhubungan terlalu rapat dengan jenis kelamin lain.
75. Canggung dan merasa malu berbicara soal seks.
76. Ingin memiliki kepribadian yang lebih menyenangkan .
77. Tidak dapat bersesuaian paham dengan orang lain.
78. Ragu (khawatir) tentang kesan orang lain terhadap diri sendiri.
79. Terlalu mudah terpengaruh oleh orang lain.
80. Kurang kemampuan memimpin.
81. Sering melamun.
82. Kurang hati-hati.
83. Pelupa.
84. Pemalas.
85. Kurang bersungguh-sungguh dalam memikirkan atau menghadapi sesuatu.
86. Dipaksa orang tua pergi ke tempat ibadat.
87. Tidak puas dengan apa yang dibicarakan di tempat ibadat (misalnya khotbah di Mesjid)
88. Kurang memahami manfaat ibadat keagamaan.
89. Ingin lebih dekat kepada Tuhan.
90. Mengalami kesulitan karena prasangka kesukuan dan fanatisme keagamaan.
91. Mengalami kesulitan karena tidak tinggal bersama orang tua
92. Orang tua hidup berpisah atau bercerai.
93. Ibu atau ayah sudah meninggal dunia.
94. Dari ayah atau ibu saya tidak mendapatkan kesenangan atau kegembiraan.
95. Rasanya seperti saya tidak mempunyai rumah tempat saya kembali.

96. Ingin menetapkan pilihan tentang suatu jabatan/pekerjaan.
97. Ingin tahu lebih banyak lagi tentang jabatan/pekerjaan yang ada.
98. Gelisah tentang kemungkinan harus keluar sekolah dan mencari pekerjaan.
99. Tidak melihat apakah sekolah ini benar-benar berguna bagi saya.
100. Ingin berdiri sendiri, tidak tergantung kepada orang lain.
101. Tidak benar-benar tertarik pada buku pelajaran.
102. Tidak mampu mengutarakan pendapat dengan baik.
103. Perbendaharaan kata sangat terbatas.
104. Mengalami kesulitan dalam memberikan laporan lisan.
105. Takut berbicara dalam diskusi-diskusi di kelas.
106. Buku-buku pelajaran yang diwajibkan terlalu sulit dimengerti.
107. Guru terlalu sulit dimengerti (uraian-uraiannya)
108. Sering merasa gelisah di dalam kelas.
109. Di dalam kelas terlalu sedikit kebebasan.
110. Di dalam kelas kurang kegiatan diskusi.
111. Tidak sekuat dan sesehat sebagaimana yang saya inginkan.
112. Kurang kesempatan menghirup udara segar.
113. Kurang tidur.
114. Sering masuk angin.
115. Kerongkongan sering serak.
116. Ingin berpenghasilan sendiri.
117. Ingin membeli lebih banyak barang-barang yang benar-benar menjadi milik saya.
118. Memerlukan uang untuk pendidikan setamat dari SMTA.
119. Perlu mendapatkan pekerjaan sambilan sekarang juga.
120. Perlu mendapatkan pekerjaan dalam waktu libur.
121. Tidak ada hal yang menarik untuk mengisi waktu senggang.
122. Kesempatan sangat sedikit untuk menonton pertunjukkan-pertunjukan.
123. Kesempatan sangat sedikit untuk menikmati radio dan televisi
124. Kesempatan sangat sedikit untuk kegiatan yang menjadi kesenangan (hobi) saya.
125. Tidak ada hal yang menarik untuk mengisi waktu libur.
126. Tidak berbahagia dalam berpacaran.
127. Mengalami masalah dengan kawan (pacar) laki-laki.
128. Mengalami masalah dengan kawan (pacar) perempuan.

129. Sedang berfikir-fikir untuk mempunyai pacar yang tetap.
130. Ragu apakah saya dapat menjumpai pasangan yang cocok.
131. Lambat menciptakan hubungan persahabatan.
132. Penakut atau pemalu.
133. Terlalu sakit hati.
134. Terlalu mudah menjadi bingung atau malu tak menentu.
135. Rendah diri.
136. Sendi di hati, merasa dunia tidak cerah.
137. Kesulitan dalam mengubah pendapat tentang sesuatu.
138. Terlalu takit kalau-kalau apa yang akan saya lakukan salah.
139. Terlalu mudah patah sangat.
140. Kadang-kadang merasa tidaklah ada gunanya saya dilahirkan kedunia ini.
141. Ragu tentang bagaimana mengutarakan sesuatu yang benar - atau salah.
142. Mempertayakan atau bingung tentang beberapa persoalan.
143. Orang tua berpandangan kolot.
144. Ingin tahu lebih banyak tentang kitab suci (misalnya, Qur'an atau Al-kitab).
145. Bertanya-tanya tentang apa jadinya manusia sesudah mati.
146. Dikritik atau dikecam oleh orang tua.
147. Dianak-tirikan oleh orang tua (kakak dan adik saya lebih sukai.
148. Mengalami masalah dengan ibu.
149. Mengalami masalah dengan ayah.
150. Mengalami masalah karena kematian dalam kekeluargaan.
151. Mengalami masalah dalam memilih mata pelajaran terbaik - untuk semester mendatang.
152. Mengalami masalah dalam memilih mata pelajaran terbaik - untuk persiapan ke perguruan tinggi.
153. Mengalami masalah dalam memilih mata pelajaran terbaik - untuk persiapan bekerja.
154. Ingin memproleh latihan untuk pekerjaan tertentu.
155. Ingin belajar berdagang.
156. Terlambat mempelajari atau mengerjakan tugas-tugas sehingga tidak selesai tepat pada waktunya.
157. Tidak suka bersekolah.
158. Tidak tertarik pada beberapa mata pelajaran yang harus - saya ambil.
159. Tidak dapat memusatkan perhatian pada pelajaran.

160. Tidak mengetahui bagaimana cara belajar yang baik.
161. Diperpustakaan buku-buku yang baik sangat kurang.
162. Untuk beberapa mata pelajaran tugas-tugasnya terlalu ba - nyak.
163. Tidak diperkenankan mengambil mata pelajaran yang saya su kai.
164. Mengalami hubungan yang tidak baik dengan seorang guru.
165. Disiplin atau peraturan sekolah terlalu ketat.
166. Warna kulit saya tidak memuaskan, atau mengalami gangguan kulit.
167. Bentuk dan potongan bada saya kurang menarik.
168. Badan terlalu pendek.
169. Badan terlalu tinggi.
170. Secara badaniah saya kurang menarik.
171. Tinggak amat hayh dari sekolah.
172. Tinggal dengan anggota keluarga yang tidak sekandung (ke - luarga jauh).
173. Dirumah tidak memiliki kamar sendiri.
174. Dirumah tidak ada tempat untuk menjamu kawan-kawan.
175. Keluarga tidak mempunyai kenderaan bermotor.
176. Tidak diperkenankan memakai kenderaan bermotor oleh orang tua.
177. Tidak diperkenankan pergi dengan orang yang saya senangi.
178. Sangat sering tidak diperkenankan keluar malam.
179. Sangat jarang mengikuti kegiatan kesiswaan.
180. Kehidupan (pergaulan) sosial sangat terbatas.
181. Sedang jatuh cinta.
182. Mencitai seseorang yang tidak mencitai saya - bertepuk se- belah tangan.
183. Sedang mempertimbangkan apakah saya benar jatuh cinta.
184. Sedang mempertimbangkan apakah saya sebaiknya bertunangan.
185. Ingin memperoleh keterangan-keterangan tentang perkawinan.
186. Sedang dikritik oleh orang lain.
187. Digelari orang berlagak pandai.
188. Sedang diperhatikan orang lain.
189. Menjadi anak bawang atau timun bungkuk - tidak dianggap - penting oleh orang lain.
190. Merasa kesepian.
191. Takut akan ditinggal sendiri.
192. Cengeng - terlalu mudah sedih dan penangis.

193. Gagal dalam banyak hal yang saya coba lakukan.
194. Tidak dapat melihat kegunaan dari banyak hal yang saya - lakukan.
195. Sering merasa tidak bahagia.
196. Tidak dapat melupakan kesalahan-kesalahan yang pernah saya perbuat.
197. Diganggu pikiran-pikiran tentang sorga dan neraka.
198. Takut dihukum oleh Tuhan.
199. Terganggu oleh hal-hal yang tidak baik yang dilakukan oleh siswa lain.
200. Terdorong untuk tidak jujur (menyontek) di kelas.
201. Mengalami masalah karena saya anak tunggal.
202. Merasa tidak cocok dengan seorang kakak atau adik.
203. Orang tua terlalu banyak menentukan segala sesuatunya - yang menyangkut diri saya.
204. Orang tua tidak mempercayai saya.
205. Ingin memperoleh lebih banyak kekbebasan di rumah.
206. Mengalami masalah dalam menentukan apakah akan melanjutkan pelajaran ke perguruan tinggi.
207. Ingin mengetahui lebih banyak lagi tentang perguruan - tinggi.
208. Ingin menentukan pilihan tentang perguruan tinggi tertentu.
209. Takut jangan - jangan nanti tidak diterima di perguruan-tinggi.
210. Takut jangan-jangan tidak akan pernah mampu memasuki perguruan tinggi.
211. Mengalami masalah dalam pelajaran matematika.
212. Lemah dalam mengarang dan pekerjaan tulis lainnya.
213. Lemah dalam ejaan tata bahasa.
214. Mengalami kesulitan dalam meringkaskan dan membuat catatan dari bahan yang di ajarkan.
215. Mengalami kesulitan dalam menyusun tugas dan laporan.
216. Kelas-kelas yang saya ikuti amat membosankan.
217. Kepribadian guru-guru kurang menyenangkan.
218. Guru-guru kurang menaruh minat pada siswa.
219. Guru-guru kurang bersikap bersahabat.
220. Tidak dapat memperoleh bantuan pribadi dari guru.
221. Mengalami gangguan pendengaran (telinga).
222. Mengalami hambatan dalam berbicara (gagap, dsb).

223. Menderita penyakit alergi (seperti, asma, biring kulit)
224. Mengalami gangguan kelenjar (seperti kelenjar gondok, gangguan tenggorokan, dsb)
225. Ketidak cocokan atau gangguan kesehatan lain.
226. Orang tua bekerja terlalu berat.
227. Di rumah saya tidak memiliki kebebasan dan kesenangan
228. Tidak menyukai tetangga.
229. Ingin tinggal di lingkungan tetangga lain.
230. Merasa malu dengan keadaan rumah yang kami tinggali.
231. Ingin belajar tari pergaulan atau dansa.
232. Ingin belajar bagaimana menjamu dan menyenangkan orang - lain.
233. Ingin belajar lebih banyak tentang kesenian dan aspek-aspek kebudayaan lainnya.
234. Ingin agar diri saya lebih menarik.
235. Sangat ceroboh dengan pakaian dan barang-barang milik pribadi saya.
236. Berpacaran dengan orang yang tidak disetujui oleh keluarga saya.
237. Takut kehilangan orang (pacar) yang saya cintai.
238. Memtuskan percintaan.
239. Kurang mengetahui sampai sejauh mana hendaknya bergaul - dengan jenis kelamin lain.
240. Ragu apakah saya akan pernah kawin.
241. Ingin lebih terkenal.
242. Tidak menyukai seseorang.
243. Tidak disukai oleh seseorang.
244. Menghindarkan diri dari seseorang yang tidak saya sukai.
245. Kadang-kadang bertindak seperti anak kecil atau orang - yang kurang matang.
246. Keras kepala.
247. Cendrung untuk terlalu membesar-besarkan sesuatu .
248. Dirundung malang.
249. Tidak mengalmi hal-hal yang menyenangkan/ menggembirakan.
250. Kurang percaya pada diri sendiri.
251. Kadang-kadang berbohong tampa maknuk-maksuk tertentu .
252. Pura-pura " bersumpah" dalam menceritakan hal-hal yang tidak benar atau tidak patut.
253. Mempunyai kebiasaan yang tidak baik.
254. Tidak mampu menghilangkan kebiasaan yang tidak baik.

255. Kurang dapat menahan diri.
256. Berselisih pendapat dengan orang tua.
257. Berbicara hal-hal yang kurang patut kepada orang tua.
258. Orang tua mengharapkan terlalu banyak dari saya.
259. Menginginkan cinta dan kasih sayang.
260. Menganggap kemasendainyalah saya mempunyai keluarga dengan latar belakang dan keadaan yang lain.
261. Kurang latihan dalam jabatan / pekerjaan tertentu.
262. Kurang pengalaman dalam jabatan / pekerjaan tertentu.
263. Takut akan menganggur setamat dari sekolah.
264. Ragu tentang kemampuan saya untuk memegang suatu jabatan - / pekerjaan yang baik.
265. Tidak tahu bagaimana mencari dan melamar pekerjaan .
266. Malas belajar.
267. Kurang mampu mengingat.
268. Lambat dalam membaca.
269. Khuwatir tentang nilai-nilai yang saya peroleh.
270. Khuwatir tentang ulangan atau ujian yang harus saya tempuh
271. Guru-guru tidak memperimbangkan perasaan siswa.
272. Guru-guru tidak melaksanakan hal-hal, baik yang mereka terangkan kepada siswa.
273. Terlalu banyak guru yang kurang mampu (kurang pandai mengajar)
274. Nilai-nilai yang diberikan guru tidaklah mencerminkan kemampuan siswa.
275. Tes, ulangan dan ujian tidak adil.
276. Keadaan gigi saya tidak memuaskan.
277. Sering inguan atau mengalami gangguan hidung.
278. P e r o k o k.
279. Mengalami gangguan pada kaki.
280. Terganggu oleh ketidak-sempurnaan jasmani.
281. Terpaksa meminjam uang kepada orang lain.
282. Terlalu banyak bekerja di luar jam-jam sekolah.
283. Bekerja demi mencukupi sebahagian besar pengeluaran saya
284. Bekerja dengan gaji rendah.
285. Tidak puas dengan pekerjaan yang saya jabat (miliki)
286. Kesempatan sangat sedikit untuk melakukan hal-hal yang - saya ingini.

287. Kesempatan sangat sedikit untuk berolah raga.
288. Di sekitar rumah tidak ada tempat yang baik untuk berolah raga.
289. Kurang keterampilan dalam olah raga dan permainan.
290. Tidak dapat memanfaatkan waktu senggang dengan baik.
291. Terlalu banyak memikirkan soal seks.
292. Memikirkan tentang tingkah laku yang selayaknya dalam berpacaran.
293. Sukar mengendalikan dorongan seksual.
294. Takut akan penyakit kelamin.
295. Ingin memperoleh keterangan tentang masalah seks.
296. Terlalu cemburu atau iri hati.
297. Berkata atau berbuat tampa memikirkan/ dipikirkan terlebih dulu.
298. Tidak ada seorangpun yang mengerti tentang diri saya.
299. Sukar mengemukakan masalah yang saya alami kepada orang - lain.
300. Tidak ada seorang pun tempat mencurahkan isi hati atau - mengadukan masalah.
301. Terlalu banyak mengalami masalah pribadi.
302. Teringat akan masa kanak-kanak yang tidak bahagia.
303. Diganggu mimpi buruk.
304. Kadang-kadang merasa terganggu oleh pikiran-pikiran tentang kegilaan (kurang waras)
305. Mempunyai pikiran tentang bunuh diri.
306. Kadang-kadang tidak sejujur sebagaimana yang diharapkan.
307. Ada sesuatu yang saya lakukan yang menimbulkan masalah pelik.
308. Terlalu memperturutkan hawa nafsu.
309. Merasa berdosa.
310. Merasa terhukum oleh sesuatu yang tidak saya lakukan.
311. Kawan-kawan saya tidak boleh datang kerumah.
312. Pertengkaran dalam keluarga.
313. Tidak dapat membicarakan masalah-masalah tertentu di - rumah.
314. Rasanya ingin lari dari rumah.
215. Tidak berterus terang kepada orang tua; ada sesuatu yang saya kemukakan.

316. Tidak tahu apa sebenarnya yang saya inginkan.
317. Ingin merencanakan masa depan.
318. Keluarga saya menolak beberapa rencana saya.
319. Takut akan bayangan masa depan.
320. Memikirkan tentang jabatan/pekerjaan kemiliteran.
321. Memperoleh nilai-nilai yang jelek.
322. Mengalami kesulitan dalam beberapa mata pelajaran.
323. Merasa tidak mampu (kurang pandai)
324. Takut gagal dalam tugas-tugas sekolah.
325. Ingin keluar sekolah.
326. Kegiatan-kegiatan di sekolah ini tidak teratur dengan baik
327. Siswa-siswa kurang diberi tanggung jawab.
328. Sekolah ini nampaknya kurang semangat.
329. Siswa-siswa kurang mendapat kesempatan untuk jajan (mem - peroleh makanan selama di sekolah.
330. Jika ada kegiatan yang memerlukan pengumpulan siswa dalam suatu ruangan besar atau lapangan, hal itu tidak dilaku - kan dengan baik.

LANGKAH KEDUA : Lihatlah kembali masalah-masalah yang sudah - kamu tandai tadi. Dari masalah-masalah terse- but, manakah masalah yang kamu rasakan paling berat atau paling mengganggumu. Tandailah ma- salah itu dan cantumkanlah di tempat yang ter sedia pada lembaran jawaban !.

LANGKAH KETIGA : Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini pa da lembaran jawaban yang tersedia :

1. Apakah masalah-masalah yang sudah kamu tan dai itu benar-benar dapat menggambarkan ke seluruhan masalah yang kamu hadapi sekarang ?

   _____ YA, _____ TIDAK

   Jika kamu masih ingin mengemukakan masalah lain yang belum tercakup dalam daftar yang baru saja kamu jawab itu, tuliskanlah masa lah itu pada lembaran jawaban.

2. Mengenai masalah yang paling berat atau pa menggganggumu itu, tuliskanlah pokok-pokok atau garis besarnya pada lembaran jawaban.

3. Jika kamu mempunyai kesempatan, maukah kamu membicarakan masalah-masalah itu kepada seseorang ?

_____ YA, _____ TIDAK

Jika Ya (mau) kepada siapa ??

Lampiran : 2

UNIT PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
(UPBK) PADANG

DAFTAR PENGUNGKAPAN MASALAH
(DPM) SMTA

N a m a :.....
Jenis Kelamin :.....
Kelas/Sekolah :.....
J u r u s a n :.....
Tanggal mengisi :.....

LEMBARAN JAWABAN PENGUNGKAPAN MASALAH

Langkah																
Pertama	PAK :	1	2	3	4	5	56	57	58	59	60	111	112	113	114	115
	KLP :	6	7	8	9	10	61	62	63	64	65	116	117	118	119	120
	KSR :	11	12	13	14	15	66	67	68	69	70	121	122	123	124	125
	HPP :	16	17	18	19	20	71	72	73	74	75	126	127	128	129	130
	HSK :	21	22	23	24	25	76	77	78	79	80	131	132	133	134	135
	KPK :	26	27	28	29	30	81	82	83	84	85	136	137	138	139	140
	MSA :	31	32	33	34	35	86	87	88	89	90	141	142	143	144	145
	KRK :	36	37	38	39	40	91	92	93	94	95	146	147	148	149	150
	MPP :	41	42	43	44	45	96	97	98	99	100	151	152	153	154	155
	PTS :	46	47	48	49	50	101	102	103	104	105	156	157	158	159	160
	KPP :	51	52	53	54	55	106	107	108	109	110	161	162	163	164	165

Lanjutkan kehalaman sebelah .....

PJK :	166	167	168	169	170	221	222	223	224	225	276	277	278	279	280
KIP :	171	172	173	174	175	226	227	228	229	230	281	282	283	284	285
KSR :	176	177	178	179	180	231	232	233	234	235	286	287	288	289	290
HPP :	181	182	183	184	185	236	237	238	239	240	291	292	293	294	295
HSK :	186	187	188	189	190	241	242	243	244	245	296	297	298	299	300
KPK :	191	192	193	194	195	246	247	248	249	250	301	302	303	304	305
MSA :	196	197	198	199	200	251	252	253	254	255	306	307	308	309	310
KRK :	201	202	203	204	205	256	257	258	259	260	311	312	313	314	315
MPP :	206	207	208	209	210	261	262	263	264	265	316	317	318	319	320
PTS :	211	212	213	214	215	266	267	268	269	270	321	322	323	324	325
KPP :	216	217	218	219	220	271	272	273	274	275	326	327	328	329	330

Langkah kedua

Lihatlah kembali nomor-nomor yang telah kamu lingkari di atas. Masalah-masalah yang kamu rasakan amat berat atau amat mengganggu ialah masalah-masalah dengan nomor : .....

Langkah ketiga

----------YA----------TIDAK

Masalah lain yang belum tercakup dalam daftar ialah :

.....

.....

.....

2. Pokok-pokok atau garis-garis masalah yang amat mengganggu itu ialah sebagai berikut :

...../.....

.....

.....

3. ----------YA----------TIDAK

Karena : .....

.....

.....

4. ----------YA----------TIDAK

Jika YA (mau), yaitu dengan : .....

.....

Lampiran : 3

ANGKET SISWA

Setelah anda mengisi Daftar Pengungkapan Masalah (DPM) tadi, maka selanjatnya harap anda jawab daftar pertanyaan berikut ini. Untuk menjawab pertanyaan tersebut anda hanya melingkari dari salah satu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan diri anda. Jawaban anda yang jujur dan benar akan banyak membantu dalam penelitian ini, sekaligus mengembangkan pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah.

A. Jati Diri :

1. N a m a : .....
2. K e l a s : .....
3. Jenis kelamin : .....

B. Daftar Pertanyaan :

1. Bila anda mengalami masalah perkembangan jasmani dan kesehatan seperti, mudah lelah, berat badan kurang, sering pusing, kurang tidur, dsb, maka usaha anda untuk mengatasi masalah tersebut adalah melalui :
   a. Diri sendiri
   b. Teman sebaya
   c. Orang tua
   d. Guru
   e. Konselor
2. Bila anda mengalami masalah keuangan, keadaan lingkungan dan pekerjaan maka usaha anda untuk mengatasi masalah tersebut adalah :
   a. Diri sendiri
   b. Teman sebaya
   c. Orang tua
   d. Guru
   e. Konselor
3. Bila anda mengalami masalah kegiatan sosial dan rekreasi umpamanya, tidak pandai dalam bergaul, canggung dalan pergaulan, tidak punya waktu untu rekreasi, dsb, maka usaha anda untuk mengatasi masalah tersebut adalah :
   a. Diri sendiri
   b. Teman sebaya
   c. Orang tua
   d. Guru
   e. Konselor
4. Bila anda mengalami masalah dalam hubungan berpacaran dan perkawinan maka usaha anda untuk mengatasi masalah tersebut adalah :
   a. Diri sendiri
   b. Teman sebaya
   c. Orang tua
   d. Guru
   e. Konselor
5. Bila anda mengalami masalah keadaan pribadi dan kejiwaan, misalnya sering berbantah, suka melukai perasaan orang lain, ragu tentang kesan orang lain terhadap diri sendiri, dsb, maka usaha anda untuk mengatasi masalah tersebut adalah melalui :
   a. Diri sendiri
   b. Teman sebaya
   c. Orang tua
   d. Guru
   e. Konselor

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPERJUALBELIKAN
KHUSUS UNTUK KEPENTINGAN PENDIDIKAN

6. Bila anda mengalami masalah sosial dan agama seperti, tidak dapat mewujudkan apa yang dicita-citakan, kepercayaan keagamaan belum mantap atau ingin lebih dekat dengan Tuhan, dsb, maka usaha anda untuk mengatasi masalah tersebut adalah :
   a. Diri sendiri
   b. Teman sebaya
   c. Orang tua
   d. Guru
   e. Konselor

7. Bila anda mengalami masalah moral, sopan santun, dan agama, usaha anda memecahkan masalahnya adalah melalui :
   a. Diri sendiri
   b. Teman sebaya
   c. Orang tua
   d. Guru
   e. Konselor

8. Bila anda mengalami masalah keadaan rumah dan keluarga seperti, orang tua tidak mengerti tentang diri anda, di rumah diperlakukan seperti anak kecil, tidak tinggal bersama orang tua, dsb, maka usaha anda untuk mengatasi masalah tersebut melalui :
   a. Diri sendiri
   b. Teman sebaya
   c. Orang tua
   d. Guru
   e. Konselor

9. Bila anda mengalami masalah tentang masa depan, pendidikan dan pekerjaan, maka usaha anda untuk mengatasi masalah tersebut adalah melalui
   a. Diri sendiri
   b. Teman sebaya
   c. Orang tua
   d. Guru
   e. Konselor

10. Bila anda mengalami masalah terhadap tugas-tugas sekolah, misalnya, sering sekali tidak masuk belajar, tertinggal dalam belajar, kurang banyak mencurahkan waktu untuk belajar atau tugas-tugas sekolah terlalu banyak, dsb, maka usaha anda untuk mengatasi masalah tersebut adalah melalui :
   a. Diri sendiri
   b. Teman sebaya
   c. Orang tua
   d. Guru
   e. Konselor

11. Bila anda mengalami masalah kurikulum dan penyesuaian pengajaran seperti, di rumah tidak dapat belajar, uraian guru sulit dimengerti, sering merasa gelisah di dalam kelas, tugas-tugas terlalu banyak, dsb, maka usaha anda untuk mengatasi masalah tersebut adalah :
   a. Diri sendiri
   b. Teman sebaya
   c. Orang tua
   d. Guru
   e. Konselor

12. Jika anda menyelesaikan masalah tersebut dengan kemampuan diri sendiri apakah terselesaikan dengan baik ?
   a. selalu
   b. biasanya
   c. Kadang-kadang
   d. Jarang sekali
   e. Belum pernah

13. Bila anda menyelesaikan masalah tersebut dengan teman sebaya, apakah terselesaikan dengan baik ?
    a. Selalu
    b. Biasanya
    c. Kadang-kadang
    d. Jarang sekali
    e. Belum pernah
14. Bila anda menyelesaikan masalah tersebut dengan orang tua, apakah masalah tersebut terselesaikan dengan baik ?
    a. Selalu
    b. Biasanya
    c. Kadang-kadang
    d. Jarang sekali
    e. Belum pernah
15. Jika anda menyelesaikan masalah tersebut dengan guru apakah terselesaikan dengan baik ?
    a. Selalu
    b. Biasanya
    c. Kadang-kadang
    d. Jarang sekali
    e. Belum pernah
16. Jika anda menyelesaikan masalah tersebut dengan konselor, apakah terselesaikan dengan baik ?
    a. Selalu
    b. Biasanya
    c. Kadang-kadang
    d. Jarang sekali
    e. Belum pernah
17. Dalam mengatasi masalah tersebut apakah anda pernah mengikuti konseling atau pertemuan dengan penyuluh ?
    a. Selalu
    b. Biasanya
    c. kadang-kadang
    d. Jarang sekali
    e. Belum pernah
18. Dalam mengatasi masalah tersebut apakah anda pernah mengikuti Bimbingan kelompok ?
    a. Selalu
    b. Biasanya
    c. Kadang-kadang
    d. Jarang sekali
    e. Belum pernah
19. Dalam mengatasi masalah tersebut apakah anda pernah mengikuti pengajaran perbaikan ?
    a. Selalu
    b. Biasanya
    c. Kadang-kadang
    d. Jarang sekali
    e. Belum pernah
20. Dalam mengatasi masalah tersebut apakah anda pernah mengikuti pengajaran pengayaan ?
    a. Selalu
    b. Biasanya
    c. Kadang-kadang
    d. Jarang sekali
    e. Belum pernah

SELESAI

LEMBARAN JAWABAN ANGKET SISWA

Nama Siswa : _____

K e l a s : _____

Jenis Kelamin : _____

1.	A	B	C	D	E	11.	A	B	C	D	E
2.	A	B	C	D	E	12.	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E	13.	A	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	E	14.	A	B	C	D	E
5.	A	B	C	D	E	15.	A	B	C	D	E
6.	A	B	C	D	E	16.	A	B	C	D	E
7.	A	B	C	D	E	17.	A	B	C	D	E
8.	A	B	C	D	E	18.	A	B	C	D	E
9.	A	B	C	D	E	19.	A	B	C	D	E
10.	A	B	C	D	E	20.	A	B	C	D	E

B. 1

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

iran : 5

Hal : Mohon Izin Melaksanakan Penelitian Padang, 28 Sepetember 1990

Kepada Yth. Bapak Ketua Jurusan
Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
FIP IKIP Padang
di Padang

Dengan hormat kami mohonkan bantuan Bapak untuk dapat memintakan izin penelitian yang akan kami selenggarakan :

N a m a	: Dra. Yeni Karneli
N I P	: 131 584 120
Pangkat/ Gol.	: Assisten Ahli/ Gol III b
Jurusan	: P P B
Judul Penelitian	: Suatu Tinjauan Tentang Cara Siswa Menyelesaikan Masalah Belajar di SMA Negeri Kodya Padang
Objek Peneltian	: SMA Negeri se Kodya Padang
Lokasi	: Kotamadya Padang
Lama Penelitian	: Dua bulan (2 Oktober - 2 Desember 1990)

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian serta bantuan dari Bapak terlebih dahulu kami aturkan terima Kasih.

Hormat Kami

Ketua Peneliti,

dto

Dra. Yeni Karneli
NIP. 131 584 120

Lampiran : 6

JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN IKIP PADANG

Nomor : 071/PT. 37/FIP.3/N/1990 4 Oktober 1990
Lampiran : -
H a l : Izin Melakukan Penelitian

Kepada Yth : Dekan FIP IKIP Padang
di
P a d a n g

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Penelitian Staf Pengajar Jurusan PPB FIP IKIP Padang, maka kami mohon bantuan Saudara untuk mengajukan permintaan izin melakukan penelitian bagi :

N a m a	: Dra. Yeni Karneli
N I P	: 131 584 120
Pangkat/Gol.	: Ass. Ahli/ Gol. III b
Jurusan	: P P B
Judul Penelitian	: Suatu Tinjauan Tentang Cara Siswa Menyelesaikan Masalah Belajar di SMA Negeri Kodya Padang.
Lokasi	: SMA Negeri Kodya Padang
Waktu	: 2 Oktober s.d. 2 Desember 1990

Atas kesediaan dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih.

K e t u a,

dto

Drs. Erman Amti

Tembusan :
1. Yang bersangkutan
2. A r s i p

mpiran : 7

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG

P U S A T P E N E L I T I A N

Kampus IKIP Air Tawar Padang

Telp. 21260

Nomor : 719/PT 37.H9/N-4.1.1/1990 10 Oktober 1990

Lamp. : -

H a l : Mohon izin untuk
mengumpulkan data penelitian

Kepada : Yth. Sdr. Kepala Kanwil Depdikbud
Propinsi Sumatera Barat
P a d a n g

Dengan hormat,

Dengan ini kami mohon agar Saudara sudi memberi izin kepada Tenaga Akademik IKIP Padang :

N a m a/ N I P : Dra. Yeni Karneli/ 131 584 120
Pangkat/Gol. : Ass. Ahli/ Gol. III b
Jurusan/ Fak. : PPB/FIP IKIP Padang

untuk mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan penelitian :

Judul : Suatu Tinjauan Tentang Cara Siswa Menyelesaikan Masalah Belajar di SMA Negeri Kodya Padang.
L o k a s i : SMA Negeri Kodya Padang
Waktu : 2 Oktober s/d 2 Desember 1990

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

K e p a l a,

Cap/dto

Dr. Zainil, M.A.

NIP. 130 187 088

embusan Yth.
. Bapak Rektor IKIP Padang
(sebagai laporan)
2. Walikota KDH Tk.II Kodya Padang
3. Kakandep Kodya Padang
4. Dekan FIP IKIP Padang
5. Ketua Jurusan PPB FIP IKIP Padang
6. Yang bersangkutan

ampiran : 8

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH
PROPINSI SUMATERA BARAT

. Jenderal Sudirman No. 52 Padang — Telp. 25744 - 21187

nor : 9145/1. 08/ N /1990 — 24 Oktober 1990
mp. : -
ihal : Izin untuk Mengumpulkan Data Penelitian
e p a d a
h. : Kepala Pusat Penelitian
IKIP Padang
di Padang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Saudara No. 719/Pt. 37.H9/N-4.1.1/1990 tgl 10 Oktober 1990 tentang mohon izin untuk mengumpulkan data penelitian yang berjudul " Suatu Tinjauan Tentang Cara Siswa Menyelesaikan Masalah Belajar di SMA Negeri Kodya Padang ".
Pada prinsipnya dapat kami izinkan serta mempersilakan staf Saudara :

N a m a : Dra. Yeni Karneli
N I P : 131 584 120
Jurusan/Fak. : Ass. Ahli/ Gol. III b

untuk menghubungi pimpinan SMA Negeri se Kodya Padang guna berkonsultasi seperlunya, sehingga dalam melaksanakan penelitian ini tidak mengganggu proses belajar mengajar.
Sebagai panduan bagi kami diwajibkan kepada Saudara untuk menyampaikan kepada kami 1 (satu) expl. hasil penelitian dimaksud.

Demikianlah disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

A.n. K e p a l a
Koordinator Urusan Administrasi

Cap/ dto
Mochtar M, SH
Nip. 130365338
SKJ. No.KPTS.191.08.C.1990
Tgl. 20 Oktober 1

embusan :
. Kakanwil Depdikbud Propinsi Sumatera Barat (sebagai Laporan)
. Kabid Dikmenum Provinsi Sum.Barat
. Kepala Kantor Depdikbud Kodya Padang
Kepala-kepala SMA SE Kodya Padang
. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.